

**KREATIVITAS SENI ANAK USIA DINI
DALAM KEGIATAN MENGGAMBAR KELOMPOK B
DI TK PERTIWI MANDIRAJA WETAN**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

oleh :

**ISTIKHAROH
NIM. 1917406030**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Istikharoh
Nim : 1917406030
Jenjang : S.1
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Madrasah
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul “Kreativitas Seni Anak Usia Dini Dalam Kegiatan Menggambar Kelompok B Di TK Pertiwi Mandiraja Wetan” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri bukan dibuatkan orang lain, bukan sanduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 27 Juni 2023

Saya yang menyatakan,



Istikharoh
NIM. 1917406030

PENGESAHAN
Skripsi berjudul

**KREATIVITAS SENI ANAK USIA DINI DALAM KEGIATAN
MENGAMBAR KELOMPOK B DI TK PERTIWI MANDIRAJA WETAN**

Yang disusun oleh Istikharoh (NIM 1917406030) Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Jurusan Pendidikan Madrasah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari Rabu tanggal 12 Juli 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Purwokerto, 25 Juli 2023

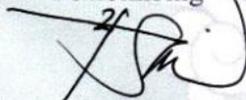
Disetujui oleh:

Penguji I/ Ketua Sidang



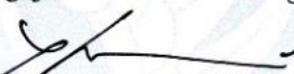
Novi Mulyani, M.Pd.I.
NIP. 199011252019032020

Pembimbing



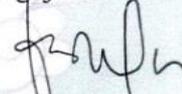
Dr. Heru Kurniawan, M.A.
NIP. 198103222005011002

Penguji II/ Sekretaris Sidang



Sutrimo Purnomo, M.Pd.
NIP. 199201082019031015

Penguji Utama



Dewi Ariyani, M.Pd.I.
NIP. 198408092015032002

Diketahui oleh:

Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah



Dr. Ali Muhdi, M.S.I

NIP. 197702252008011007

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqayah Skripsi Sdr. Istikharoh
Lampiran : -

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

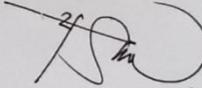
Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa :

Nama : Istikharoh
NIM : 1917406030
Jurusan : Pendidikan Madrasah
Program Studi: Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Kreativitas Seni Anak Usia Dini Dalam Kegiatan Menggambar
Kelompok B Di TK Pertiwi Mandiraja wetan

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqsyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 27 Juni 2023
Pembimbing,



Dr. Heru Kurniawan, M.A.
NIP. 19770225 200801 1 007

KREATIVITAS SENI ANAK USIA DINI DALAM KEGIATAN MENG GAMBAR KELOMPOK B DI TK PERTIWI MANDIRAJA WETAN

Istikharoh

NIM. 1917406030

Abstrak: Pengembangan kreativitas seni anak adalah salah satu tujuan pendidikan anak usia dini yang perlu dikembangkan, dalam kegiatan menggambar di TK Pertiwi Mandiraja Wetan menjadi salah satu kegiatan yang dapat meningkatkan kreativitas seni anak usia dini. Kreativitas ini dapat dikembangkan melalui pembelajaran yang menyenangkan dengan media yang berbeda setiap harinya membuat anak tidak mudah bosan. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan mengambil tempat di TK Pertiwi Mandiraja Wetan. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kreativitas seni anak usia dini dalam kegiatan menggambar di TK Pertiwi Mandiraja Wetan. Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa karya yang diciptakan anak-anak kelompok B di TK Pertiwi Mandiraja Wetan memiliki kreativitas seni yang baik dengan melihat kelancaran, keluwesan, keaslian, dan keterperincian dari setiap kegiatan menggambar.

Kata kunci: Kreativitas Seni, Anak Usia Dini, Menggambar

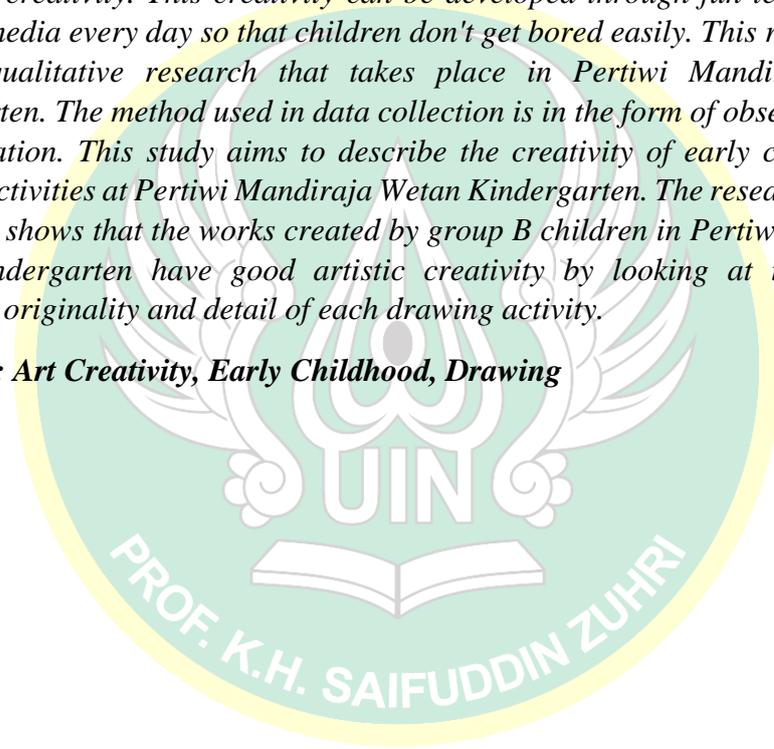
EARLY CHILDREN'S ARTS CREATIVITY IN GROUP B DRAWING ACTIVITIES AT PERTIWI MANDIRAJA WETAN KINDERGARTEN

Istikharoh

NIM. 1917406030

Abstract: *Development of early childhood creativity is one of the goals of early childhood education that needs to be developed, in drawing activities at Pertiwi Mandiraja Wetan Kindergarten is one of the activities that can increase early childhood creativity. This creativity can be developed through fun learning with different media every day so that children don't get bored easily. This research is a type of qualitative research that takes place in Pertiwi Mandiraja Wetan Kindergarten. The method used in data collection is in the form of observation and documentation. This study aims to describe the creativity of early childhood in drawing activities at Pertiwi Mandiraja Wetan Kindergarten. The research that has been done shows that the works created by group B children in Pertiwi Mandiraja Wetan kindergarten have good artistic creativity by looking at the fluency, flexibility, originality and detail of each drawing activity.*

Keywords: *Art Creativity, Early Childhood, Drawing*



MOTTO

ثُمَّ كَانَ مِنَ الَّذِينَ آمَنُوا وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ وَتَوَاصَوْا بِالْمَرْحَمَةِ

Kemudian dia termasuk orang-orang yang beriman, dan saling berpesan untuk bersabar dan saling berpesan untuk berkasih sayang.

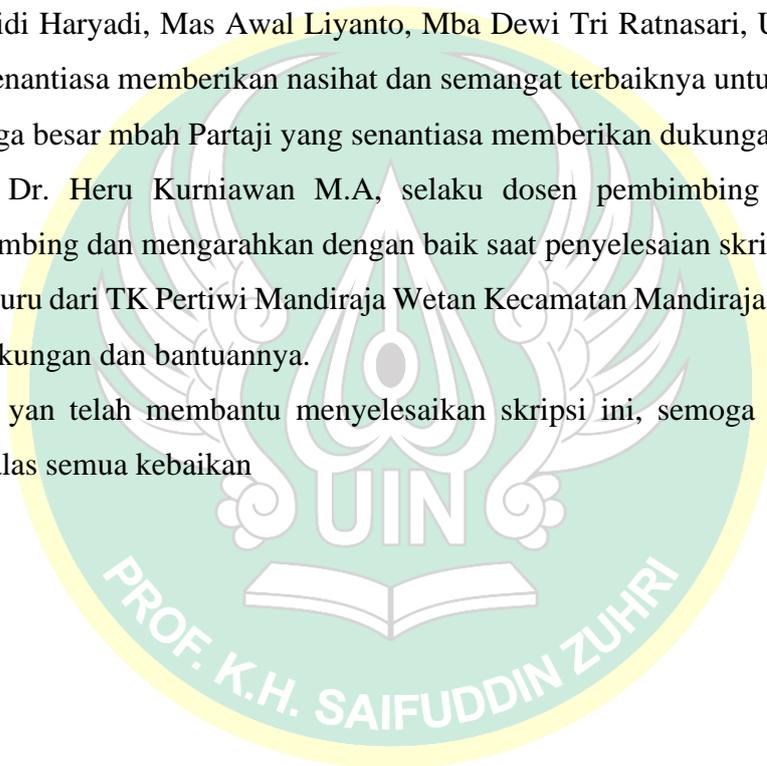
(QS. Al Balad ayat 17)



PERSEMBAHAN

Dengan mengucap rasa syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan banyak kenikmatan dan kemudahan dalam setiap langkah sehingga saya bisa melewati proses penyelesaian skripsi ini dan skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Ahmad Soleman dan Ibu Sri Arningsih yang senantiasa mendukung dan mendoakan setiap Langkah hidup saya baik berupa dukungan moril maupun materil.
2. Mas Didi Haryadi, Mas Awal Liyanto, Mba Dewi Tri Ratnasari, Umi Faridah yang senantiasa memberikan nasihat dan semangat terbaiknya untuk saya.
3. Keluarga besar mbah Partaji yang senantiasa memberikan dukungan moril.
4. Bapak Dr. Heru Kurniawan M.A, selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dan mengarahkan dengan baik saat penyelesaian skripsi.
5. Guru-guru dari TK Pertiwi Mandiraja Wetan Kecamatan Mandiraja terimakasih atas dukungan dan bantuannya.
6. Semua yan telah membantu menyelesaikan skripsi ini, semoga Allah SWT membalas semua kebaikan



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan banyak rahmat dan nikmat-Nya sehingga dalam kesempatan ini penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Kreativitas Seni Anak Usia Dini dalam Kegiatan Menggambar Kelompok B di TK Pertiwi Mandiraja Wetan”. Sholawat serta salam senantiasa kita curahkan kepada junjungan kita baginda Nabi Muhammad SAW sebagai suri tauladan yang terbaik bagi umat Islam.

Dalam penyusunan skripsi banyak pihak yang terlibat dengan bermacam-macam bantuan mulai dari semangat, sarana prasarana, kritik, masukan, bimbingan moril, motivasi, dan lainnya. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Suwito, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Dr. Ali Muhdi, M.S.I, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Universitas Islam Negeri Prof. KH. Syaefudin Zuhri.
3. Novi Mulyani S.Pd, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. Nurfuadi, M.Pd.I., selaku Kepala Laboratorium Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
5. Dr. Heru Kurniawan S. Pd, M.A., selaku Pembimbing Akademik dan Dosen Pembimbing Skripsi. Terimakasih saya ucapkan atas segala arahan, bimbingan, waktu, dan pikiran demi terselesaikannya skripsi ini. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan perlindungan dan kemudahan dalam setiap urusan ibu serta membalas semua kebaikan yang telah bapak lakukan.
6. Segenap dosen dan staff administrasi Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Seluruh dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

8. Kepada kepala sekolah TK Pertiwi Mandiraja Wetan yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam penelitian ini.
9. Segenap guru dan karyawan TK Pertiwi Mandiraja Wetan yang telah banyak membantu dan memberi semangat dalam penelitian ini.
10. Kedua orang tua tercinta yang senantiasa mendukung dan mendoakan setiap langkah hidup saya baik berupa dukungan moril maupun materil.
11. Teman saya Putri Nur Nadhifah, Faizal Syahputra Nasution, Muhammad Kholid Abiyu Abdul Fatah, Zahra Istighosah, Nur Azizah Endah Sari yang selalu ada untuk memberikan bantuan dan semangat atas berbagai kesulitan yang saya alami selama proses perkuliahan sampai akhir.
12. Keluarga besar PIAUD A 2019 yang telah bersama dalam proses belajar di bangku perkuliahan.
13. Semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan dan keterbatasan dalam segi teknik penulisan maupun teori-teori yang digunakan. Semoga skripsi yang penulis selesaikan ini dapat berguna dan bermanfaat untuk semua pihak yang membaca. Semoga Allah membalas kebaikan kita semua, Aamiin.

Purwokerto, 27 Juli 2023



Istikharoh

NIM. 1917406030

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Definisi Konseptual.....	6
C. Rumusan masalah.....	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
E. Sistematika Pembahasan	11
BAB II KAJIAN TEORI.....	13
A. Landasan Teori.....	13
1. Kreativitas Seni	13
2. Anak Usia Dini.....	22
3. Menggambar	24
B. Kajian Pustaka.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Tempat dan Waktu Penelitian	30
C. Objek dan Subjek Penelitian	30
D. Teknik Pengumpulan Data.....	31
E. Teknik Analisis Data.....	35

BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
	A. Kegiatan Menggambar	65
	1. Menggambar Bebas.....	37
	2. Menggambar Sesuai Tema.....	39
	3. Menggambar Menggunakan Jari.....	41
	4. Melukis.....	43
	5. Menggambar Dengan Teknik Kolase	45
	B. Analisis Hasil Penelitian Kreativitas Seni Anak.....	47
BAB V	PENUTUP	56
	A. Kesimpulan	56
	B. Keterbatasan Penelitian.....	55
	C. Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN-LAMPIRAN		
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada abad 21 pendidikan lebih mengedepankan 4C dibanding dengan *rote learning*, yaitu *creative thinking* (berfikir kreatif), *critical thinking and problem solving* (berfikir kritis dan pemecahan masalah), *collaboration* (berkolaborasi), dan *communication* (berkomunikasi). *Creative thinking* atau berfikir kreatif menjadi salah satu komponen penting kecakapan belajar pada abad 21 sebagaimana tuntutan pada perubahan pada bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Oleh karena itu semua pihak harus terlibat lebih-lebih sekolah dalam mempersiapkan anak-anak bangsa, dengan kreativitas ingatan anak menjadi lebih kuat dan lebih bisa menguraikan bahasa atau ilmunya di dunia nyata, serta anak tidak selalu terpacu pada teks. Kreativitas akan membawa mereka pada kesuksesan dimasa depan, karena kesuksesan akan didapat oleh individu yang memiliki keterampilan kreatif.¹

Kreativitas anak yaitu kemampuan dalam mengembangkan inovasi anak dalam pengembangan motorik halusnya sehingga tercipta hal-hal baru, unik dan otentik (asli).² Anak kreatif adalah anak yang mempunyai ide-ide cemerlang dan berbeda dari yang lain dengan menumpahkan semua kreativitasnya dalam menjalankan sesuatu. Kreativitas adalah salah satu hal yang penting dalam hidup, terutama anak karena dapat menjadi lebih bermanfaat untuk masa depannya. Serta kreativitas juga dapat meningkatkan kualitas hidup serta mempermudah dalam menyelesaikan sebuah permasalahan.

Sehingga dalam hal ini anak yang memiliki kreativitas tinggi di sekolah tidak boleh diabaikan begitu saja, tetapi kemampuannya harus di kembangkan dan didukung penuh dengan baik di lingkungan dan keluarganya, sehingga anak dapat mencari kekuatannya dalam suatu hal. Karena lingkungan adalah suatu

¹ Resti septikasari dan Rendi Nugraha Frasandy, "Keterampilan 4C pada abad 21 dalam pembelajaran Pendidikan dasar", *Jurnal Tarbiyah Al Awlad*, Vol VIII, edisi 02, 2018, hlm. 108

² Syifa Ulfah, dkk, "Kreativitas Anak", *Jurnal Riset Tindakan Indonesia*, Vol 2, No 1, 2017

hal yang ada di sekitar anak baik keadaan fisik, sosial, maupun kebudayaan di mana ketiganya tidak bisa berdiri sendiri, lingkungan yang mempengaruhi anak pertama kali adalah lingkungan bermain. Walaupun sudah ada bekal dari orang tua di rumah, tetapi dengan lingkungan yang baik seperti di sekolah, di tempat-tempat yang nyaman dan baik akan mempengaruhi kreativitas anak dalam berpikir.

Kreativitas yaitu kemampuan mewujudkan bentuk baru dalam bidang seni atau kesenian, atau dalam memecahkan suatu permasalahan dengan cara-cara baru, sedangkan kreativitas menurut Suratno yaitu suatu kegiatan yang fantastis yang mewujudkan kepandaian dari pemikiran yang berdaya, guna mewujudkan hasil atau menyelesaikan masalah dengan caranya sendiri.³

Tujuan dari pengembangan kreativitas anak yaitu dapat mengekspresikan pikiran-pikiran yang berbeda dari anak lainnya tanpa di batasi atau anak mampu melahirkan berbagai macam gagasan, dan dapat menciptakan sesuatu yang baru. Jika kemampuan anak dikembangkan dengan baik maka anak akan dapat menciptakan dan mengekspresikan dirinya menjadi manusia sesungguhnya. Contohnya anak menggambar hewan, buah atau benda yang ada disekitarnya yang mereka inginkan.⁴

Munandar mengatakan bahwa kreativitas yaitu kemampuan memberikan ide-ide baru dan mengimplementasikannya dalam pemecahan suatu permasalahan. Suatu cara yang dapat mengembangkan kreativitas seni rupa anak yaitu dengan memberikan kebebasan terhadap anak dalam menuangkan ide pikirannya sesuai dengan imajinasi atau fantasinya.⁵

Unsur-unsur kreatif menurut Munandar ada empat unsur yaitu unsur kelancaran, fleksibilitas atau keluwesan, orisinalitas, dan elaborasi. Ada beberapa indikator yang harus dicapai guru terkait dengan perkembangan kreativitas seni rupa pada anak, yaitu: (1) *Fluency* atau kelancaran, yaitu

³ Resti Septikasari dan Rendi Nugraha Frasandy, "Keterampilan 4C...", hlm. 111.

⁴ Sri mulyati dan Amalia Aqmarina Sukmawijaya, "Meningkatkan kreativitas pada anak, *Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan*, Vol. 2, no. 2, 2013, hlm. 125.

⁵ Rohani, "Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Media Bahan Bekas", *RAUDHAH*, Vol. 05, No. 02, 2017, hlm. 10.

kegiatan yang berupaya mengembangkan kelancaran berpikir kreatif mendorong seseorang untuk memikirkan banyak kemungkinan jawaban terhadap persoalan atau masalah. (2) Fleksibilitas atau kelenturan, yaitu seseorang yang memiliki keluwesan dalam berpikir, ide-ide yang mempunyai jangkauan luas dan beragam untuk memecahkan masalah. (3) Orisinalitas, yaitu kemampuan untuk menemukan ide-ide yang tidak biasa atau tidak lazim. Biasanya ide-ide mula muncul dari ide biasa lalu diproses oleh orang yang kreatif, menjadi ide yang tak biasa. (4) Elaborasi, yaitu kemampuan dalam mengembangkan ide, memerinci, melengkapi, dan menambahkan detail-detail terhadap ide, sehingga dapat dilaksanakan dan dikerjakan.⁶

Setiap anak memiliki kreativitas seni, dengan kreativitas seni mereka dapat berkreasi dan dapat menciptakan dirinya pada perwujudan diri yang termasuk kedalam kebutuhan dalam kehidupannya, dari hal itu maka kreativitas seni perlu dikembangkan, khususnya bagi anak usia dini. Seni dapat membantu anak dalam edukasi, menuangkan perasaan bahkan dapat sebagai terapi, terapi yang dimaksud yaitu anak dapat menyalurkan emosinya melalui pengalaman atau sebagai ungkapan simbolis, sehingga dapat mengurangi kecemasan pada anak.

Menggambar juga menjadi salah satu cara yang dapat meningkatkan daya kreativitas anak. Namun untuk mengembangkan kreativitas seni pada anak, anak harus memiliki kebebasan dalam menggunakan berbagai imajinasinya melalui berbagai kegiatan salah satunya dengan kegiatan menggambar. Menggambar mempunyai peran yang penting dalam perkembangan anak, karena pada kegiatan menggambar dan keterampilan tangan menjadi salah satu aktivitas yang lebih disukai anak. Aktivitas menggambar dilakukan anak untuk mengembangkan kreativitasnya. Agar lebih menunjang dalam kemampuan berfikirnya dan mendorong kreativitasnya, serta akan mempermudah proses kreatif anak kelak, dalam aspek apapun yang mereka kerjakan. Begitu menarik ekspresi yang anak tuangkan melalui kegiatan

⁶ Novi, Mulyani, *Pengembangan Seni Anak Usia Dini*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya: 2017), hlm. 99-100.

menggambar, anak dimanapun senang dengan kegiatan menggambar atau membentuk dengan bahan lunak seperti plastisin dan tanah liat, melipat atau menyusun kertas bekas. Kegiatan menggambar termasuk kedalam seni rupa dan kegiatan bermain.⁷

Eisner beranggapan apabila anak-anak sedang menggambar, mengecat, atau membangun-bangunan dari balok, terlebih dahulu secara mental, ia menciptakan gambaran atau pikiran didalam benak mereka. Gambar yang dihasilkan oleh anak atau orang dewasa menyebutnya dengan coret-coretan tidak hanya asal-asalan tanpa dasar yang jelas. Akan tetapi didahului oleh proses berpikir yang bisa digunakan untuk mengungkapkan pikiran dan perasaannya.⁸

Menggambar merupakan proses mencurahkan dorongan emosi, perasaan yang dituangkan secara spontan kedalam bentuk ungkapan pribadi yang sifatnya individu. Menurut Pamadhi terdapat beberapa keuntungan dari kegiatan menggambar yaitu : 1) Instrumen untuk bercerita, 2) Media mengungkapkan perasaan, 3) Instrumen dalam bermain, 4) Membantu melatih akal, 5) Berlatih berfikir global, 6) Media keseimbangan, 7) Media merubah perasaan, 8) Mengembangkan emosional, 9) Melatih kreativitas, 10) Melatih ketelitian dengan mengamati gambar secara langsung.⁹

Dengan menggambar anak akan menggunakan daya imajinasinya untuk menciptakan suatu bentuk yang ia inginkan. Mereka akan terus berfikir kreatif menciptakan berbagai macam gambar sesuai imajinasinya. Jika ini dilakukan terus-menerus, kreativitas anak akan semakin terasah.

Dari penelitian Nurbia dalam skripsinya mengenai kreativitas anak melalui kegiatan menggambar mengatakan bahwa kegiatan menggambar berperan penting dalam meningkatkan kreativitas, kegiatan menggambar menjadi salah satu kegiatan yang banyak digemari anak kegiatan menggambar

⁷ Nurbia, "Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Menggambar Bebas Dengan Menggunakan Metode Outdoor Learning Anak Kelompok B di RA NUR Mitsna Ihsani Kabupaten Takalar", *Skripsi*. (Makasar: UMM, 2021), hlm. 11

⁸ Novi Mulyani, "Pengembangan Seni Anak...", hlm. 65

⁹ Arnis Asyunita, "Meningkatkan kreativitas melalui menggambar bebas dengan menggunakan cat air pada kelompok A di TK Aisyiyah bustanul athfal buntalan I klaten tahun ajaran 2011-2012", *Skripsi*, (Surakarta: UMS, 2012), hlm. 3-4.

penting untuk mendorong kreativitas dalam berfikir serta memperlancar kreasi anak.

Dari penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa belum ada yang meneliti tentang kreativitas seni pada anak usia dini melalui kegiatan menggambar di TK Pertiwi Mandiraja Wetan, maka dari itu penelitian ini merupakan pembahasan yang baru dan belum pernah diteliti sebelumnya.

Analisis yang dilakukan peneliti di TK Pertiwi Mandiraja Wetan yaitu bagaimana kreativitas seni anak usia dini dalam kegiatan menggambar, sehingga guru dapat mengetahui kreativitas dan kemampuan seni anak, melalui berbagai kreasi anak dalam kegiatan menggambar, sehingga anak dapat menggambar apa yang mereka ketahui dan inginkan dalam pikirannya, melalui menggambar tidak hanya dapat meningkatkan kreativitas pada anak akan tetapi akan dapat mengenal berbagai warna yang mereka gunakan dalam menggambar.

TK Pertiwi Mandiraja Wetan adalah Lembaga Pendidikan anak usia dini yang bersifat formal dan berada dibawah naungan yayasan Diandharma. Dalam beberapa tahun mengalami perkembangan yang baik dari segi peserta didik, fasilitas, dan masyarakat sekitar. Pada observasi awal peneliti melihat kreativitas seni anak dalam kegiatan menggambar kelompok B di TK Pertiwi Mandiraja Wetan dapat dikatakan berkembang dengan baik di setiap tahunnya, dengan pembelajaran yang semakin menarik dan lebih kreatif. Dari pengamatan yang dilakukan peneliti di lapangan, dapat disimpulkan rata-rata anak memiliki kemampuan kreativitas seni yang baik. Strategi yang digunakan guru dalam kegiatan menggambar yaitu anak diminta untuk menggambar didalam atau diluar ruangan untuk melihat sekelilingnya, guru akan mengawali dengan bertanya mengenai apa saja yang mereka tahu dan mereka lihat, setelah bercakap-cakap mengenai apa yang anak katakan guru akan menggambar dipapan tulis sebagai contoh anak dalam menggambar, setelah memberi contoh guru akan memberi kebebasan anak dalam berkreasi, dalam tahap analisis kegiatan menggambar yaitu dari bagaimana anak dalam berkreasi dan

mengembangkan pemikirannya terhadap apa yang mereka imajinasikan dan mereka tuangkan dalam kegiatan menggambar.

Berdasarkan hasil pengamatan kreativitas seni anak di TK Pertiwi semakin meningkat. Tidak hanya mementingkan pembelajaran di bidang akademis tetapi juga mementingkan perkembangan kreativitas seni seperti mewarnai, menggambar, melukis, *finger painting* dan kolase. Hal ini dibuktikan dengan adanya prestasi yang pernah diraih dalam kegiatan yang berhubungan dengan kreativitas seni. Sehingga peneliti ingin mengetahui lebih jauh terkait dengan kreativitas anak dalam kegiatan menggambar kelompok B di TK Pertiwi Mandiraja Wetan. Selain itu, keresahan dalam dunia pendidikan di era ini yaitu kurangnya kreativitas seni anak terutama dalam menggambar.

Berdasarkan pengamatan tersebut peneliti melakukan penelitian tentang “Kreativitas Seni Anak Usia Dini dalam Kegiatan Menggambar Kelompok B di TK Pertiwi Mandiraja Wetan”

B. Definisi Konseptual

1. Kreativitas seni

Kreativitas adalah proses intelektual oleh individu berbentuk ide, buatan baru, lama atau menggabungkan keduanya yang akan tertuju padanya.¹⁰ Kreativitas kemampuan melahirkan hasil yang sifatnya inovatif, belum ada sebelumnya atau baru, aneh, menarik serta bergema untuk masyarakat. Menurut Lumsdaine yaitu menerapkan imajinasi dan berbagai interaksi dengan orang lain atau lingkungan yang menghasilkan gagasan untuk menciptakan produk (hasil) yang aktual dan bermakna.

Kreativitas anak usia dini adalah kreativitas alamiah yang dibawa sejak lahir, dan merupakan kemampuan untuk menghasilkan pemikiran-pemikiran yang asli, tidak biasa, dan mudah dalam menanggapi dan mengembangkan pikiran dan kreativitas. Contoh dalam kegiatan menggambar, anak diberi kesempatan dan kebebasan yang luas untuk

¹⁰ Ulfa Yuliatin, “Kreativitas dalam kegiatan menggambar bebas pada anak kelompok usia 4–5 tahun di TK PGRI 01 Grugugan Bondowoso”, *Skripsi*, (jember, UMJ, 2017).

mengungkapkan ide, gagasan dalam sebuah gambar sesuai dengan imajinasinya, apa yang pernah mereka lihat, mereka ketahui dan apa yang ada di sekelilingnya.

Seni adalah salah satu cara yang dapat meningkatkan daya kreativitas anak. Namun untuk mengembangkan kreativitas seni pada anak, anak harus memiliki kebebasan dalam menggunakan berbagai imajinasinya melalui berbagai kegiatan salah satunya dengan kegiatan menggambar. Seni adalah proses kerja dan gagasan seseorang yang mencantumkan kemampuan kreatif, terampil, kepekaan hati, indera dan fikiran untuk mewujudkan suatu karya yang mempunyai kesan estetik, selaras, bernilai seni dan lainnya. Seni pada anak usia dini yaitu kegiatan mengungkapkan imajinasi dan kreativitas yang ada pada diri anak berdasarkan kesadaran dan pengalaman hidup, pengetahuan serta keterampilan untuk menciptakan karya yang mempunyai fungsi individu atau sosial menggunakan berbagai media.¹¹

Kreativitas seni rupa yaitu kemampuan menciptakan suatu gambar secara lugas, contohnya gambar berbentuk bunga menggunakan pelepah pisang, lalu menginovasi ulang gambar dengan menambahkan bentuk gambar yang lebih bervariasi. Menurut Sumanto, kreativitas seni rupa yaitu kemampuan mendapatkan, mewujudkan, menghasilkan, merancang kembali dan mengkombinasikan suatu ide baru maupun lama menjadi suatu yang baru yang digambarkan kedalam penetapan suatu hasil seni rupa dengan dukungan keterampilan yang ia miliki.¹²

2. Anak usia dini

Terdapat beberapa pengertian mengenai anak usia dini ada yang mengatakan anak usia dini yaitu rentang usia 0-6 tahun, tetapi ada juga yang mengatakan anak usia dini yaitu rentang usia 0-8 tahun menurut *National*

¹¹ Siti Irnawati, *Perkembangan Kemampuan Seni Anak Usia Dini*, Kompasiana, September, 28, 2022.

¹² Adi Supriyenti, "Meningkatkan Kreativitas Seni Rupa Anak Melalui Kegiatan Mencetak Dengan Bahan Alam Di PAUD Aisyiyah Lansano Pesisir Selatan", *SPEKTRUM PLS*, Vol. 1, No 2, Juli, 2013, hlm. 18

Association for the education of young children (NAEYC) berpendapat mengenai anak usia dini yaitu anak yang berada pada usia 0-8 tahun, yang termasuk dalam program pendidikan. Sedangkan dalam UU Sisdiknas No.20 tahun 2003 ayat 1 menyatakan bahwa anak usia dini yaitu anak yang masuk dalam rentang usia 0-6 tahun yang mempunyai pertumbuhan dan perkembangan yang luar biasa sehingga muncul berbagai karakteristik dan keunikan dalam dirinya.¹³

Anak yaitu manusia kecil yang mempunyai potensi yang masih harus dikembangkan. Anak usia dini adalah seseorang yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dengan cepat dan bersifat dasar untuk kehidupan kedepannya.¹⁴ Anak usia dini menurut ditektorat paud yaitu anak yang berada rentang usia 0-6 tahun, baik yang terlayani dan tidak terlayani pada bidang pendidikan anak usia dini. Menurut Yuliani anak usia dini yaitu anak yang baru saja dilahirkan sampai usia 6 tahun. Dimana usia ini sangat menentukan terhadap kepribadian dan pembentukan karakter serta kemampuan intelektualnya.

3. Menggambar

Seni gambar, ialah jenis karya seni dua dimensi yang dibuat untuk menghias, menampilkan objek yang mirip menjelaskan, real dan lainnya. Menggambar adalah merupakan proses mencurahkan emosi perasaan yang dituangkan secara spontan dalam bentuk ungkapan pribadi yang sifatnya individu. Menggambar yaitu membuat gambar dengan cara menggores, mencoret, memberi warna dan menorehkan benda dalam suatu benda.¹⁵ Menggambar merupakan suatu kegiatan untuk menghasilkan gambar. Gambar dalah tiruan barang yang dibuat dengan coretan pensil dan sebagainya. Menggambar merupakan aktivitas spontan bagi anak.

¹³ Akhmad Solihin, "Pengertian Dan Karakteristik Anak Usia Dini", paud anak bermain belajar, Januari, 28, 2011

¹⁴ Yuliani Nuraini Sujiono, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: PT INDEKS), 2013, hlm. 6

¹⁵ Tity soegiarty, "Menggambar Bagi Anak Usia Dini", (Universitas Pendidikan Indonesia, 2009).

Menggambar merupakan suatu gerak motorik yang global bagi anak, seluruh anggota badan seakan-akan ikut terlibat melakukan gerakan itu.¹⁶

Manfaat menggambar pada anak dalam pengembangan seni anak yaitu dapat meningkatkan kreativitas, mengungkapkan perasaan dan emosi dan menemukan ide-ide.¹⁷

Menurut Agus terdapat 3 gaya dalam menggambar, yaitu: (a) Menggambar ekspresif adalah jenis gambar yang mengekspresikan suatu perasaan maupun pikiran anak tentang objek. Jenis gambar tersebut yaitu ditandai dengan warna-warna yang banyak. Objeknya pun terasa begitu nyata. (b) Menggambar detail adalah jenis gambar objek yang menggunakan cara yang detail (terperinci), contohnya menggambar gajah lengkap dengan belalai, telinga, kaki, badandan yang lainnya. (c) Menggambar imajinatif adalah jenis gambar anak yang belajar mengekspresikan fantasinya dalam gambar, contohnya hasil rekaan anak dalam menggambar kuda yang bisa terbang.¹⁸

4. TK Pertiwi Mandiraja Wetan

TK atau Taman Kanak-kanak merupakan bentuk Pendidikan untuk anak usia 4-6 tahun. TK atau taman kanak-kanak adalah salah satu bentuk Pendidikan PAUD yang memiliki tujuan untuk pengembangan kepribadian pada anak dan mempersiapkan ke jenjang yang lebih tinggi, para ahli berpendapat bahwa Pendidikan TK adalah Pendidikan yang membantu tumbuh kembang anak dan Pendidikan membantu perkembangan anak secara wajar.¹⁹

Taman Kanak-kanak Pertiwi Mandiraja Wetan didirikan pada tahun 1984 di lingkungan desa mandiraja Wetan RT 01 RW 03, awalnya banyak anak usia dini yang belum saatnya masuk SD, tetapi karena kekhawatiran

¹⁶ Nunuk Nur Shokiyah, "Mengembangkan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Menggambar", *ISI: Surakarta*, Vol. 7 No. 2, 2015, hlm. 183.

¹⁷ Ana Rosmiati, "Media Pembelajaran Visual Seni Rupa Pada Anak PAUD/TK", *Skripsi*, (Surakarta: Institut Seni Surakarta), hlm 14

¹⁸ Ana Rosmiati, *Media Pembelajaran Visual Seni...*, hlm. 16

¹⁹ Masitoh, "Hakikat Pendidikan dan Pembelajaran di Taman Kanak-kanak", *Modul 1, PGTK2202*, 2022, hlm. 1.10

orang tua terhadap anaknya yang bermain tidak terarah akhirnya banyak orang tua yang memasukkan anaknya ke SD dari keadaan tersebut menimbulkan keprihatinan banyak pihak antara lain, tokoh masyarakat, kepala desa, kepala RT, yang Sebagian besar dari kalangan Pendidikan merasa Pendidikan pra sekolah sangat penting dan mendesak. Pada tahun 1984 masih sangat terbatas untuk sekolah taman kanak-kanak, KB juga belum ada, dari masukan- masukan beberapa pihak akhirnya pada tanggal 16 Juli 1984 didirikan sebuah taman kanak-kanak yang pada saat itu masih menempati rumah warga karena belum mempunyai gedung sendiri, setelah pembelajaran berjalan selama beberapa tahun TK memiliki gedung sendiri dengan pendanaan saat itu dari sukarela wali murid dan bantuan dari perangkat desa setempat.

TK Pertiwi Mandiraja Wetan adalah salah satu sekolah yang ada di Mandiraja Wetan, Banjarnegara. Adapun kegiatan belajar mengajar di TK Pertiwi mandiraja Wetan menggunakan kurikulum Merdeka belajar. dengan guru dan staf yang kompeten pada bidang masing-masing, selain itu, TK Pertiwi Mandiraja Wetan juga memiliki fasilitas yang memadai seperti APE (Alat Permainan Edukatif) luar dan dalam yang membantu dalam proses belajar mengajar di sekolah.

C. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang penulis sampaikan diatas, maka rumusan masalah yang menjadi fokus penelitian ini adalah: Bagaimana kreativitas seni anak usia dini dalam kegiatan menggambar di TK Pertiwi Mandiraja Wetan?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka peneliti bertujuan untuk mendeskripsikan kreativitas seni anak usia dini dalam kegiatan menggambar kelompok B di TK Pertiwi Mandiraja Wetan.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat :

a. Secara Teoritis

Peneliti berharap melalui hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam mengembangkan kreativitas seni anak dengan menggambar. Serta diharapkan dapat memberikan pemikiran dan masukan yang positif terkait kreativitas seni anak usia dini.

b. Secara Praktis

1) Bagi Siswa

Diharapkan dengan melalui penelitian ini dapat meningkatkan semangat belajar pada anak, serta membangun suasana belajar yang menyenangkan.

2) Bagi Guru

Dengan adanya penelitian ini diharapkan guru dapat menjunjung mutu dalam pendidikan di kelas dan kualitas mengajar dalam proses pembelajaran.

3) Bagi Sekolah

Sebagai pedoman atau acuan dalam mengembangkan kreativitas seni anak sejak dini.

4) Bagi Peneliti

Sebagai persyaratan tugas akhir dalam menyelesaikan strata satu (SI) dan pengalaman pribadi dalam kegiatan menggambar di TK Pertiwi Mandiraja Wetan.

E. Sistematika Pembahasan

Dalam sistematika berisi tentang gambaran secara singkat mengenai hal-hal yang berkaitan dalam kerangka penulisan skripsi dan pembahasan berisi tentang uraian tentang apa yang akan ditulis peneliti, secara garis besar meliputi bagian awal, isi dan akhir.

BAB I yaitu bab pendahuluan yang terdiri dari latarbelakang yang menjadi alasan mengapa penelitian dilakukan, definisi konseptual berisi

tentang maksud dari penelitian ini, rumusan masalah yaitu fokus dari penelitian, manfaat dan tujuan penelitian, sistematika pembahasan berisi tahap-tahap penelitian.

BAB II yaitu bab landasan teori yang terdiri dari pengertian kreativitas ciri-ciri anak kreatif, tujuan pengembangan kreativitas, manfaat kreativitas pada anak, faktor-faktor yang mempengaruhi kreativitas pengertian seni, jenis-jenis seni anak usia dini, perkembangan seni anak usia dini, tujuan seni rupa, pengertian anak usia dini, karakteristik anak usia dini, perkembangan anak usia dini, pengertian menggambar, manfaat menggambar, dan objek menggambar.

BAB III yaitu bab metode penelitian terdiri dari jenis penelitian yang peneliti gunakan, tempat dan waktu peneliti melakukan penelitian, teknik pengumpulan data yang digunakan, klasifikasi data, teknik analisis data.

BAB IV yaitu hasil penelitian yang terdiri dari analisis perkembangan kreativitas seni anak dalam kegiatan menggambar, peneliti menguraikan analisis mengenai perkembangan kreativitas seni anak dalam kegiatan menggambar dan seberapa kreatif anak dalam menggambar.

BAB V yaitu penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran yang diberikan berdasarkan analisis data yang peneliti lakukan, daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup peneliti.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Kreativitas Seni

a. Kreativitas

Kreativitas merupakan proses yang dilalui seseorang dalam pengalaman-pengalamannya yang membawa pada perbaikan dan pertumbuhan pada dirinya. Sebagaimana ia adalah pernyataan terhadap individual dan keistimewaannya. Yang dimaksud oleh Andrews dalam definisinya yaitu proses yang seseorang lalui atau Ketika ia menghadapi situasi-situasi dimana ia terlibat dan ia menghayati dengan mendalam kemudian bergerak balas dengan gerak balas orang lain.²⁰ Kreativitas adalah proses intelektual oleh individu berbentuk ide, buatan baru, lama atau menggabungkan keduanya yang akan tertuju padanya.²¹

Menurut Lumsdaine yaitu menerapkan imajinasi dan berbagai interaksi dengan orang lain atau lingkungan yang menghasilkan gagasan untuk menciptakan produk (hasil) yang aktual dan bermakna.

Menurut Need Herrman, kreativitas pada dasarnya dapat kita miliki, apabila kita dapat melibatkan secara penuh akal yang dimiliki sehingga dapat membangun suatu gagasan kenyataan sesuai keinginan.

Menurut Chaplin kreativitas yaitu kemampuan mewujudkan bentuk baru dalam bidang seni atau kesenian, atau dalam memecahkan suatu permasalahan dengan cara-cara baru.²² Kreativitas menurut Utami Munandar yaitu kemampuan dalam menggambarkan keaslian,

²⁰ Hasan Langgulung, *Kreativitas Dan Pendidikan Islam*, (Jakarta: Pustaka Al-Husna: 1991), hlm. 171.

²¹ Ulfa Yuliatin, "Kreativitas dalam kegiatan menggambar bebas pada anak kelompok usia 4–5 tahun di TK PGRI 01 Grujungan Bondowoso", *Skripsi*, (jember, UMJ, 2017).

²² Resti Septikasari dan Rendi Nugraha Frasandy, *Keterampilan 4C...*, hal. 111

kelenturan, dan kefasihan dalam berpikir serta kemampuan mengkombinasikan suatu ide.²³

Munandar beranggapan bahwa kreativitas adalah kemampuan dalam membuat kombinasi baru berdasarkan data, informasi atau unsur-unsur yang ada.²⁴ Clarkl Mostakis beranggapan bahwa kreativitas adalah pengalaman dalam mengekspresikan dan mengaktualisasikan identitas individu dalam bentuk terpadu antara hubungan diri sendiri, alam, dan orang lain. Munandar menjelaskan bahwa kreativitas sebagai keseluruhan kepribadian merupakan hasil dari interaksi individu dengan lingkungannya.²⁵

Kreativitas anak usia dini adalah kreativitas alamiah yang dibawa sejak lahir, dan merupakan kemampuan untuk menghasilkan pemikiran-pemikiran yang asli, tidak biasa, dan mudah dalam menanggapi dan mengembangkan pikiran dan kreativitas. Contoh dalam kegiatan menggambar, anak diberi kesempatan dan kebebasan yang luas untuk mengungkapkan ide, gagasan dalam sebuah gambarsesuai dengan imajinasinya, apa yang pernah mereka lihat, mereka ketahui dan apa yang ada di sekelilingnya. Kreativitas pada anak mempunyai ciri dan karakteristik tersendiri. Menurut Isenberg dan Jalongo, kreativitas anak dikoridori oleh keunikan gagasan dan tumbuhnya imajinasi serta fantasi. Anak-anak yang kreatif, sangat sensitive dengan adanya stimulasi. Artinya mereka mempunyai kebebasan dan keleluasaan dalam beraktivitas kreatif.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa kreativitas adalah dasar yang kita miliki sejak lahir dari berbagai pengalaman, imajinasi dan interaksi untuk mewujudkan

²³ Bilal Kahfi, "Pengertian Kreativitas dan Ciri-ciri Hasil Kreativitas Seni", *Kesenian*, Juli,8, 2021

²⁴ Nunuk Nur Shokiyah, "Mengembangkan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Menggambar", *ISI: Surakarta*, Vol. 7 No. 2, 2015, hlm. 183

²⁵ Muhammad Qorib, dkk, "Kreativitas dalam Perspektif Teori Humanistik Rogers", *Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, Vol. 14. No. 1, 2022, hlm. 168-169.

ide atau bentuk baru untuk menghasilkan hasil yang nyata dan bermakna.

Unsur-unsur kreatif menurut Munandar ada empat unsur yaitu unsur kelancaran, fleksibilitas atau keluwesan, orisinalitas, dan elaborasi: *Pertama, Fluency* atau kelancaran, yaitu kegiatan yang berupaya mengembangkan kelancaran berpikir kreatif mendorong seseorang untuk memikirkan banyak kemungkinan jawaban terhadap persoalan atau masalah. *Kedua, Fleksibilitas* atau kelenturan, yaitu seseorang yang memiliki keluwesan dalam berpikir, ide-ide yang mempunyai jangkauan luas dan beragam untuk memecahkan masalah. *Ketiga, Orisinalitas*, yaitu kemampuan untuk menemukan ide-ide yang tidak biasa atau tidak lazim. Biasanya ide-ide mula muncul dari ide biasa lalu diproses oleh orang yang kreatif, menjadi ide yang tak biasa. *Keempat, Elaborasi*, yaitu kemampuan dalam mengembangkan ide, memerinci, melengkapi, dan menambahkan detail-detail terhadap ide, sehingga dapat dilaksanakan dan dikerjakan.

Ciri-ciri anak kreatif yaitu; (1) Bereksplorasi, bereksperimen, memanipulasi, bermain-main, mengajukan pertanyaan, menebak, mendiskusikan temuan. (2) Menggunakan imajinasi ketika bermain peran, bermain Bahasa, dan bercerita. (3) Berkonsentrasi untuk “tugas tunggal” dalam waktu cukup lama. (4) Menata sesuatu sesuai selera. (5) Mengerjakan sesuatu dengan orang dewasa. (6) Mengulang untuk tahu lebih jauh.²⁶

Tujuan Pengembangan Kreativitas anak dapat mengekspresikan pikiran-pikiran yang berbeda dari anak lainnya tanpa di batasi atau anak mampu melahirkan berbagai macam gagasan, dan dapat menciptakan sesuatu yang baru. Jika kemampuan anak dikembangkan dengan baik maka anak akan dapat menciptakan dan mengekspresikan dirinya menjadi manusia sesungguhnya. Contohnya anak menggambar hewan,

²⁶ Novi Mulyani, *Pengembangan Seni Anak...*, hlm. 101.

buah atau benda yang ada disekitarnya yang mereka inginkan.²⁷ Munandar mengungkapkan pentingnya pengembangan kreativitas pada anak, yaitu kreasi anak mampu dalam mewujudkan proses untuk menjadi seorang sejati. Karena hal ini, merupakan gambaran jika anak dapat berfikir kreatif, dan dapat bermanfaat bagi diri sendiri dan orang lain atau lingkungan sosialnya.²⁸

Manfaat kreativitas atau berfikir kreatif pada anak yaitu: (a) Dapat menjadi lebih bermanfaat untuk masa depannya. (b) Dapat meningkatkan kualitas hidup. (c) Dapat mempermudah dalam menyelesaikan sebuah permasalahan. (d) Dapat membuat seseorang memiliki kepercayaan diri dan tidak takut kehilangan peluang. (e) Dapat memotivasi hidup dan mampu mendobrak semangat seseorang. (f) Dapat mengembangkan kecerdasan dan memiliki produk yang baru

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kreativitas menurut Kuwato ada tiga faktor yang memengaruhi kreativitas: (a) Faktor kemampuan berpikir yang mencakup kecerdasan dan pemerayaan bahan berpikir. Kecerdasan merupakan petunjuk kualitas kemampuan berpikir, sedangkan pemerayaan bahan berpikir dibedakan atas perluasan dan pendalaman dalam bidangnya dan bidang lain disekitarnya. (b) Faktor kepribadian dari seseorang sangat mempengaruhi kreativitasnya. Seseorang yang mempunyai kepribadian pantang menyerah, optimis, rajin, ulet, dan lainnya, akan mempunyai kreativitas yang berbeda dengan orang yang memiliki sifat mudah menyerah, pesimis, malas, dan lainnya. (c) Faktor lingkungan suasana dan fasilitas yang memberikan rasa aman, kreativitas dapat berkembang apabila lingkungan memberi dukungan dengan kebebasan. Kebebasan yang diperlukan adalah kebebasan yang mengacu pada norma yang berlaku, seperti saling memahami dan menghargai sehingga

²⁷ Sri mulyati dan Amalia Aqmarina Sukmawijaya, *Meningkatkan Kreativitas...*, hlm. 125.

²⁸ Wati Tita Pertama, Maemunah, "Kreativitas Anak Usia Dini Berdasarkan Aliran Progresivisme, *Early Childhood: Jurnal Pendidikan*, Vol. 5, No. 2, 2021, hlm. 206.

memungkinkan rasa aman yang dinamis akan memberikan rangsangan dan kesempatan untuk kreativitas terus berkembang.²⁹

b. Seni

Seni adalah salah satu cara yang dapat meningkatkan daya kreativitas anak. Namun untuk mengembangkan kreativitas seni pada anak, anak harus memiliki kebebasan dalam menggunakan berbagai imajinasinya melalui berbagai kegiatan salah satunya dengan kegiatan menggambar. Seni adalah proses kerja dan gagasan seseorang yang mencantumkan kemampuan kreatif, terampil, kepekaan hati, indera dan pikiran untuk mewujudkan suatu karya yang mempunyai kesan estetik, selaras, bernilai seni dan lainnya.

Seni merupakan hasil tiruan alam (*art imitator narutam*), ia menganggap bahwa suatu seni dan seniman adalah peniru benda yang ada di alam atau sudah ada sebelumnya. Menurut tokoh Pendidikan nasional, Ki Hajar Dewantara mengatakan bahwa seni merupakan semua perbuatan manusia ada dari perasaannya yang bersifat indah, hingga bisa menunjukkan jiwa dan perasaan manusia³⁰. Seni pada anak usia dini yaitu kegiatan mengungkapkan imajinasi dan kreativitas yang ada pada diri anak berdasarkan kesadaran dan pengalaman hidup, pengetahuan serta keterampilan untuk menciptakan karya yang mempunyai fungsi individu atau sosial menggunakan berbagai media.³¹ Menurut Herbert Read dalam gagasan *education through art* menekankan bahwa naluri berolah seni rupa pada anak adalah sesuatu yang universal, sesuatu yang tumbuh secara alamiah pada diri anak dalam mengkomunikasikan dirinya.³²

Seni adalah gagasan manusia yang diekspresikan melalui pola kelakuan tertentu sehingga menghasilkan karya yang indah dan

²⁹ Novi, Mulyani, *Pengembangan Seni Anak...*, hlm. 104.

³⁰ Farida Mayar, *Seni Rupa Untuk Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: CV Budi Utama), hlm 2.

³¹ Siti Irnawati, *Perkembangan Kemampuan Seni Anak Usia Dini*, Kompasiana, September, 28, 2022.

³² Novi, Mulyani, *Pengembangan Seni Anak...*, hlm 67.

bermakna dengan wujud kesenian yang terbagi dalam pengetahuan, gagasan, nilai-nilai yang ada pada pikiran manusia. Karya seni rupa mengandung hasil dari pemikiran dan perasaan anak tentang diri dan lingkungannya.³³

Jenis-jenis seni anak usia dini:

- 1) Menggambar, yaitu membuat gambar dengan cara menggores, mencoret, memberi warna dan menorehkan benda dalam suatu benda.³⁴
- 2) Mencetak yaitu kegiatan seni rupa memperbanyak gambar menggunakan alat cetak dengan cara mencukil pada logam, gips atau bahan lain.
- 3) Melukis yaitu salah satu media yang digunakan untuk mengekspresikan bayangan atau khayalan anak
- 4) *Finger painting*, yaitu kegiatan mencoret-coret yang dilakukan anak-anak dengan menggunakan jari-jarinya
- 5) Kolase, yaitu karya seni berupa potongan-potongan yang disusun menjadi satu-kesatuan yang baru³⁵.

Terdapat beberapa tujuan seni yaitu: (a) Tujuan *educative*, yaitu dapat mewujudkan salah satu aspek kemampuan dibidang keindahan, baik menyangkut kreasi seni maupun apresiasi seni dalam pengembangan kepribadiannya. (b) Penyalur ekspresi, yaitu perasaan peserta didik dan ide untuk mengembangkan kreasi tertentu dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan. Sehingga anak memiliki kebebasan mengekspresikan sesuai dengan keinginannya untuk mengungkapkan sesuatu yang khas sesuai dengan perkembangannya. (c) Membantu *therapy*, aktivitas seni dapat membantu peserta didik yang memiliki kesulitan dalam menyesuaikan diri dan memiliki hambatan dalam

³³ Ardita Destiani, "Upaya Peningkatan Kreativitas Seni Rupa Siswa Melalui Pencetakan Dengan Bantuan Media Asli", Jurnal Ilmiah Potensia, Vol. 1, No. 1, 2016, hlm. 8

³⁴ Tity soegiarty, "Menggambar Bagi Anak Usia Dini" (Universitas Pendidikan Indonesia, 2009).

³⁵ Ana Rosmiati, *Media Pembelajaran Visual Seni Rupa Pada Anak Usia PAUD/TK*, (Surakarta: ISI) hlm. 20-21.

perkembangannya. Membantu dalam kemampuan fisik motorik anak seperti melatih Gerakan pada otot-otot anak, baik otot besar maupun kecil, melatih koordinasi otot dalam keseimbangan. (d) Pengembangan kreativitas, kreativitas dalam bidang seni rupa yang pertama kelancaran dalam mengungkapkan ide, maupun materi, yang kedua mudah menguasai diri terhadap situasi, yang ketiga keaslian dapat membuat tanggapan yang berbeda dari yang lain, yang keempat, berfikir secara global. (e) Sebagai penyalur hobi maupun persiapan profesi. (f) Untuk membantu pembelajaran bagi pendidik, penguangan tradisi, rekreasi, komunikasi, dan lainnya.³⁶

Pentingnya kreativitas seni anak: (a) Agar dapat mengembangkan potensi diri anak supaya menjadi manusia yang berbudaya, dan berkarakter sehingga akan memudahkan anak menjadi manusia yang kreatif, aktif dan berbudaya. Oleh karena arena itu dalam pendidikan, kreativitas seni diterapkan dalam proses pembelajaran. (e) Agar dapat mengembangkan perilaku anak sebagai manusia yang dapat memperbaiki karakter bangsa, karena pendidikan karakter sangat perlu dikembangkan anak sebagai manusia yang akan menjadi calon pemimpin bangsa, oleh karena itu pendidikan karakter perlu dikembangkan sejak dini agar terbiasa memiliki karakter yang kuat dalam dirinya. (c) Agar dapat mengembangkan perilaku anak yaitu berakhlak mulia agar sejalan dengan bangsa yang religius melalui penanaman kreativitas, anak diberi informasi terkait dengan nilai-nilai kebudayaan dari penerapan nilai-nilai kebudayaan sebagai faktor pendukung dalam meningkatkan Pendidikan. (d) Agar dapat mengembangkan kemampuan anak menjadi manusia yang kreatif, inovatif, dan mandiri. Karena dalam kreativitas, anak akan diberikan

³⁶ Farida Mayar, *Seni Rupa Untuk Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: CV Budi Utama), hlm, 30-31.

informasi terkait berbagai cara agar memudahkan mereka dalam proses pembelajaran dan menjadi lebih menyenangkan.³⁷

Peran seni dalam meningkatkan kreativitas anak yaitu dengan melalui aktivitas seni yang bebas dan tidak adanya paksaan, dapat membuat anak lebih banyak bereksperimen dan bereksplorasi. Bahkan apabila dilihat lebih dalam, banyak hal yang bisa anak peroleh ketika melakukan aktivitas seni, yaitu: (a) Keterampilan gerak sederhana, dilakukan anak melalui kegiatan seperti menggunting, menempel, memegang pensil, mewarnai dengan pensil warna maupun krayon membuat suatu Gerakan yang sederhana. (b) Koordinasi tangan dan mata, kegiatan yang dilakukan seperti menggunting mengikuti garis pola akan membuat anak fokus dengan melihat dan menggerakkan tangannya. (c) Keterampilan memecahkan masalah, melalui kegiatan seni, anak akan menghadapi berbagai masalah, seperti memilih warna yang cocok sesuai keinginannya, objek apa yang akan mereka gambar, menentukan ukuran objek yang akan digambar, menentukan luas objek yang akan digambar. Dengan kebebasan yang mereka miliki, anak akan memperoleh berbagai keterampilan dan pengalaman. (d) Keterampilan dalam berbahasa, pada saat anak melakukan kegiatan seni dengan bebas dengan teman-temannya mereka akan saling berkomunikasi. Dalam kegiatan ini mereka akan saling berbicara tentang karya masing-masing terkait dengan gambar yang mereka buat dan gambar apa yang sedang mereka buat melalui pengalaman maupun lingkungannya.³⁸

c. Kreativitas Seni

Kreativitas seni rupa yaitu kemampuan menciptakan suatu gambar secara lugas, contohnya gambar berbentuk bunga menggunakan pelepah pisang, lalu menginovasi ulang gambar dengan menambahkan bentuk gambar yang lebih bervariasi. Menurut Sumanto, kreativitas seni

³⁷ Serlina Agustin, "Peran Kreativitas Seni dalam Proses Pendidikan", *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol 5, No 1, 2021, hlm. 1509.

³⁸ Novi, Mulyani, *Pengembangan Seni Anak...*, hlm. 113.

rupa yaitu kemampuan mendapatkan, mewujudkan, menghasilkan, merancang kembali dan mengkombinasikan suatu ide baru maupun lama menjadi suatu yang baru yang digambarkan kedalam penetapan suatu hasil seni rupa dengan dukungan keterampilan yang ia miliki.³⁹

Pengembangan kreativitas seni anak adalah salah satu tujuan pendidikan anak usia dini yang perlu dikembangkan, dalam kegiatan menggambar di TK Pertiwi Mandiraja Wetan menjadi salah satu kegiatan yang dapat meningkatkan kreativitas seni anak usia dini. Kreativitas ini dapat dikembangkan melalui pembelajaran yang menyenangkan.

Ciri-ciri hasil kreativitas seni yaitu: (1) Unik yaitu hal yang baru dan berbeda dari yang lain. Keunikan diwujudkan untuk melakukan hal yang tidak ada sebelumnya. Keunikan ini dapat berupa gagasan, teknik yang dilakukan, medium dan lainnya. (2) Individual yaitu suatu karya seni dapat dikatakan sebagai hak cipta seorang seniman. (3) Universal, yaitu karya seni yang didalamnya terdapat rasa keindahan banyak orang (4) Ekspresif, yaitu karya seni yang dihasilkan berupa ekspresi dari seniman tersebut. (5) Survival, yaitu suatu karya yang dapat dinikmati dan bernilai sepanjang masa, sifatnya konsisten dan indah.⁴⁰

2. Anak Usia Dini

Terdapat beberapa pengertian mengenai anak usia dini ada yang mengatakan anak usia dini yaitu rentang usia 0-6 tahun, tetapi ada juga yang mengatakan anak usia dini yaitu rentang usia 0-8 tahun menurut *National Association for the education of young children (NAEYC)* berpendapat mengenai anak usia dini yaitu anak yang berada pada usia 0-8 tahun, yang termasuk dalam program pendidikan. Sedangkan dalam UU Sisdiknas No.20 tahun 2003 ayat 1 menyatakan bahwa anak usia dini yaitu anak yang

³⁹ Adi Supriyenti, "Meningkatkan Kreativitas Seni Rupa Anak Melalui Kegiatan Mencetak Dengan Bahan Alam Di PAUD Aisyiyah Lansano Pesisir Selatan", *SPEKTRUM PLS*, Vol. 1, No 2, Juli, 2013, hlm. 18

⁴⁰ Bilal Kahfi, "Pengertian Kreativitas dan Ciri-ciri Hasil Kreativitas Seni", *Kesenian*, Juli,8, 2021.

masuk dalam rentang usia 0-6 tahun yang mempunyai pertumbuhan dan perkembangan yang luar biasa sehingga muncul berbagai karakteristik dan keunikan dalam dirinya.⁴¹

Anak yaitu manusia kecil yang mempunyai potensi yang masih harus dikembangkan. Anak usia dini adalah seseorang yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dengan cepat dan bersifat dasar untuk kehidupan kedepannya.⁴² Anak usia dini menurut Direktorat PAUD yaitu anak yang berada rentang usia 0-6 tahun, baik yang terlayani dan tidak terlayani pada bidang pendidikan anak usia dini. Menurut Yuliani anak usia dini yaitu anak yang baru saja dilahirkan sampai usia 6 tahun. Dimana usia ini sangat menentukan terhadap kepribadian dan pembentukan karakter serta kemampuan intelektualnya.

Dari beberapa pengertian anak usia dini diatas dapat disimpulkan anak usia dini adalah seorang anak kecil yang berada dalam rentang usia 0-6 tahun yang mempunyai masa pertumbuhan dan perkembangan dari berbagai aspek dan memiliki karakteristik yang unik.

Ada beberapa karakteristik anak usia dini yaitu: (1) Unik, yaitu sifat anak yang memiliki berbagai perbedaan satu sama lainnya, mereka memiliki kemauan, bawaan, serta latar belakang yang berbeda dari masing-masing anak, (2) *Egosentris*, yaitu anak lebih mementingkan kepentingan dirinya sendiri atau dapat dikatakan ingin menang sendiri, menurutnya segala sesuatu berkaitan dengannya, (3) Rasa ingin tahu yang tinggi, bagi anak usia dini semua yang ada didunia adalah hal baru sehingga merasa tertarik dengan setiap hal, menurut hasil penelitian Prachi Sha, dari *Universitas of Michigan*, rasa ingin tahu anak yang tinggi memiliki pengaruh terhadap keberhasilan akademisnya dimasa mendatang, (4) Daya konsentrasi yang pendek, anak cenderung aktif dan mudah bosan, menurut para ahli, perhatian anak usia dini paling lama bertahan 10-15 menit pada

⁴¹ Akhmad Solihin, "Pengertian Dan Karakteristik Anak Usia Dini", PAUD-anakbermainbelajar, Januari, 28, 2011.

⁴² Yuliani Nuraini Sujiono, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: PT INDEKS), 2013, hlm. 6.

anak usia 5 tahun (5) Imajinatif, anak memiliki imajinatif dari awal, Eistein pernah mengatakan imajinasi adalah kunci untuk mencapai berbagai kemungkinan. Dalam imajinasi inilah imajinasi dapat mengembangkan kreativitasnya (6) Golden age, anak pada usia dini disebut sebagai masa keemasan pada pertumbuhan dan perkembangan anak, karena perkembangan anak akan menjadi pondasi untuk masa depannya.⁴³

Terdapat enam aspek perkembangan anak usia dini yaitu: *Pertama*, perkembangan fisik motorik anak terdapat dua perkembangan fisik motorik pada anak yaitu fisik motorik kasar dan fisik motorik halus. Fisik motorik kasar menurut Jamaris yaitu perkembangan kemampuan anak untuk menggerakkan tubuh secara sebagian maupun keseluruhan seperti menjangkau saat mengambil sesuatu, berjalan, melompat, olahraga dan lainnya. Sedangkan fisik motorik halus yaitu perkembangan kemampuan dalam menggerakkan jari-jari tangannya dalam melakukan kegiatan seperti menulis, memotong, menggenggam, meremas, menggunting dan lainnya. *Kedua*, perkembangan bahasa yaitu kemampuan anak dalam berbicara pada saat berkomunikasi dengan keluarga, teman maupun orang lain. *Ketiga*, perkembangan sosial-emosi anak yaitu perilaku anak pada saat menyesuaikan diri dengan teman sebaya dan mengembangkan perilaku sosial yang sesuai saat berinteraksi dengan teman sebayanya. Keempat, perkembangan kognitif menurut Piaget yaitu proses yang terjadi secara internal didalam otak pada saat manusia sedang berfikir atau kemampuan anak dalam berfikir⁴⁴. Kelima, perkembangan nilai agama dan moral yaitu kemampuan anak dalam bersikap dan berperilaku. Karena dalam islam nilai-nilai yang baik bermanfaat dalam kehidupan bermasyarakat.⁴⁵ Keenam, perkembangan seni anak yaitu kegiatan dalam men khayalan (imajinasi) dan daya kreativitas yang ada pada diri anak berdasarkan

⁴³ Najamuddin Muhammad, "Karakteristik Anak Usia Dini", Didaksi.com, September, 10, 2018.

⁴⁴ Hendra Sofyan, *Perkembangan Anak Usia Dini Dan Cara Praktis Peningkatannya*, (Jakarta: CV. INFOMEDIKA), 2015, hlm. 15

⁴⁵ Nurdin Cahyadi, "Pendidikan Agama Dan Moral Penting Bagi Anak", Disdik, Desember, 11, 2019

pengalaman hidup dan kesadaran, kemampuan intelektual, dan keterampilan teknik mewujudkan karya yang mempunyai fungsi secara individu maupun sosial dengan menggunakan berbagai media.⁴⁶

3. Menggambar

Seni gambar, ialah jenis karya seni dua dimensi yang dibuat untuk menghias, menampilkan objek yang mirip menjelaskan, real dan lainnya. Eisner beranggapan apabila anak-anak sedang menggambar, mengecat, atau membangun-bangunan dari balok, terlebih dahulu secara mental, ia menciptakan gambaran atau pikiran didalam benak mereka. Gambar yang dihasilkan oleh anak atau orang dewasa menyebutnya dengan coret-coretan tidak hanya asal-asalan tanpa dasar yang jelas. Akan tetapi didahului oleh proses berpikir yang bisa digunakan untuk mengungkapkan pikiran dan perasaannya.⁴⁷

Menggambar merupakan suatu kegiatan untuk menghasilkan gambar. Gambar adalah tiruan barang yang dibuat dengan coretan pensil dan sebagainya. Menggambar merupakan aktivitas spontan bagi anak. Menggambar merupakan suatu gerak motorik yang global bagi anak, seluruh anggota badan seakan-akan ikut terlibat melakukan gerakan itu.⁴⁸

Menggambar yaitu membuat gambar dengan cara menggores, mencoret, memberi warna dan menorehkan benda dalam suatu benda.⁴⁹ Menggambar adalah salah satu kegiatan seni yang dapat dilakukan dengan menggunakan teknik dan alat untuk membuat tanda di atas permukaan media gambar dan dapat dengan membentuk imaji atau pemikiran seseorang. Menggambar bebas adalah merupakan proses mencurahkan emosi perasaan yang dituangkan secara spontan dalam bentuk ungkapan

⁴⁶ Siti Irnawati, "Perkembangan Kemampuan Seni Anak Usia Dini", September, 28, 2022.

⁴⁷ Novi, Mulyani, *Pengembangan Seni Anak...*, hlm. 65

⁴⁸ Nunuk Nur Shokiyah, "Mengembangkan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Menggambar", *ISI: Surakarta*, Vol. 7 No. 2, 2015, hlm. 183.

⁴⁹ Tity Soegiarty, "Menggambar Bagi Anak Usia Dini", (Universitas Pendidikan Indonesia, 2009)

pribadi yang sifatnya individu.⁵⁰ Menggambar yaitu suatu ungkapan perasaan seseorang melalui kegiatan menggambar. Menggambar adalah salah satu kegiatan seni yang dapat dilakukan dengan menggunakan teknik dan alat untuk membuat tanda di atas permukaan media gambar dan dapat dengan membentuk imaji atau pemikiran seseorang. Menggambar adalah merupakan proses mencurahkan emosi perasaan yang dituangkan secara spontan dalam bentuk ungkapan pribadi yang sifatnya individu.

Ada beberapa manfaat menggambar anak usia dini (Hajar Pamadhi & Evan Sukardi), yaitu: (a) Sebagai alat bercerita dalam kegiatan menggambar anak akan menceritakan apa yang mereka gambar kepada guru (b) Sebagai media mengungkapkan perasaan, didalam kegiatan menggambar anak akan menuangkan rasa senang, sedih, bosan mereka akan berekspresi sesuai perasaannya. (c) Sebagai alat untuk melatih ingatan, misalnya menggambar berbagai hewan mereka akan mengingat dan bercerita tentang apa yang mereka pernah lihat dan lakukan sebelumnya. Seperti pernah ke kebun binatang, melihat hewan disekitarnya atau memiliki pengalaman bersama hewan. (d) Sebagai alat untuk melatih berpikir menyeluruh, mereka akan mengingat dan berpikir apa yang ia ketahui dan yang ia lihat, mereka akan banyak mengungkapkan ide-ide yang mereka punya secara luas (e) Sebagai alat untuk melatih keseimbangan, dengan kegiatan menggambar dapat digunakan untuk menyeimbangkan antara perasaan dan pikiran yang tidak bisa muncul pada diri anak. (f) Sebagai alat untuk melatih kreativitas anak, dengan menggambar anak akan dapat melatih kreativitasnya melalui pembelajaran menggambar di sekolah maupun dirumah, seperti menggambar bentuk atau menggambar buah, nanti anak diminta untuk melanjutkan gambar tersebut.⁵¹

⁵⁰ Arnis Asyunita, "Meningkatkan kreativitas melalui menggambar bebas dengan menggunakan cat air pada kelompok A di TK Aisyiyah bustanul athfal buntalan I klaten tahun ajaran 2011-2012", *Skripsi*, (Surakarta: UMS, 2012), hlm. 3.

⁵¹ Amalia, "Peningkatkan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Menggambar Bebas Di TK Aisyiyah Salongge Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang", *Skripsi*, (Pare-pare: IAIN Pare-pare, 2022), hlm. 21

Manfaat menggambar pada anak dalam pengembangan seni anak yaitu dapat meningkatkan kreativitas, mengungkapkan perasaan dan emosi dan menemukan ide-ide.⁵²

Menurut Agus terdapat 3 gaya dalam menggambar, yaitu: (a) Menggambar ekspresif adalah jenis gambar yang mengekspresikan suatu perasaan maupun pikiran anak tentang objek. Jenis gambar tersebut yaitu ditandai dengan warna-warna yang banyak. Objeknya pun terasa begitu nyata. (b) Menggambar detail adalah jenis gambar objek yang menggunakan cara yang detail (terperinci), contohnya menggambar gajah lengkap dengan belalai, telinga, kaki, badandan yang lainnya. (c) Menggambar imajinatif adalah jenis gambar anak yang belajar mengekspresikan fantasinya dalam gambar, contohnya hasil rekaan anak dalam menggambar kuda yang bisa terbang.⁵³

B. Kajian Pustaka

Kajian Pustaka adalah kegiatan mencermati, menelaah, mendalami dan mengidentifikasi pengetahuan. Kegiatan dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya untuk memecahkan sebuah masalah.

Dalam penelitian ini agar lebih terlihat fokus dan mengarah pada sebuah penelitian, maka peneliti mencantumkan beberapa hasil penelitian yang pernah dilakukan dan memiliki kaitan dengan penelitian ini diantaranya yaitu:

Pertama, Penelitian Suci Hariyati, Program Studi Pendidikan Guru Universitas Negeri Surabaya yang berjudul “*Meningkatkan Kreativitas Menggambar Anak Melalui Metode Pemberian Tugas Pada Kelompok B TK Dewi Sartika Surabaya*” Penelitiannya dilatarbelakangi oleh data pengamatan awal yang menunjukkan kreativitas menggambar anak masih belum mampu. Penelitiannya bertujuan untuk mendiskripsikan penggunaan serta pelaksanaan kelompok B metode pemberian tugas dalam meningkatkan kreativitas

⁵² Ana Rosmiati, “Media Pembelajaran Visual Seni Rupa Pada Anak PAUD/TK”, *Skripsi*, (Surakarta: Institut Seni Surakarta), hlm 14

⁵³ Ana Rosmiati, *Media Pembelajaran Visual Seni...*, hlm. 16

menggambar TK Dewi Sartika. Hasil analisis data diperoleh kemampuan kreativitas menggambar anak pada siklus I diperoleh data 39%. Hal ini menunjukkan penelitian ini berlanjut pada siklus II data diperoleh 85%. Dengan ini metode pemberian tugas dapat meningkatkan kreativitas menggambar anak pada kelompok B TK Dewi Sartika Surabaya. Adapun persamaannya yaitu sama-sama membahas tentang kreativitas anak kelompok B, sedangkan perbedaannya terletak pada objek pembahasan yaitu dalam skripsi Suci Hariyati fokus pada kreativitas menggambar anak melalui metode pemberian tugas sedangkan penelitian ini membahas kreativitas seni anak usia dini dalam menggambar.⁵⁴

Kedua, Penelitian Tuti Sundari, Eliyati, Hasmalena, yang berjudul “*Peningkatan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Menggambar Pada Anak Kelompok B Di TK Kartika II-1 Palembang*” penelitiannya dilatarbelakangi karena dalam mengembangkan kreativitas menggambar anak dilihat masih kurang, banyak anak yang kurang antusias pada kegiatan tersebut, penelitiannya bertujuan untuk meningkatkan kreativitas anak melalui kegiatan menggambar pada kelompok anak kelompok B TK Kartika II-1 Palembang, hasil analisis data dan pembahasan, bahwa kegiatan menggambar pada anak dapat mengembangkan kreativitas anak, kreativitas anak meningkat dengan baik di setiap siklus. Pada pra siklus pencapaian presentase kreativitas anak sebanyak 66,7%, di siklus I presentase 53,5% dan siklus II presentase pencapaian kreativitas meningkat mencapai 80%. Adapun persamaan dan perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian terdahulu, dari persamaannya yaitu sama-sama membahas kegiatan menggambar pada anak kelompok B, sedangkan perbedaannya terletak pada objek pembahasan yaitu dalam Jurnalnya fokus pada kreativitas anak melalui kegiatan menggambar sedangkan penelitian ini membahas kreativitas seni anak usia dini dalam menggambar⁵⁵

⁵⁴ Suci Hariyati, “Meningkatkan Kreativitas Menggambar Anak Melalui Metode Pemberian Tugas Pada Kelompok B TK Dewi Sartika Surabaya”, *Skripsi*, (Surabaya: UIN Surabaya, 2013).

⁵⁵ Sundari, Tuti, dkk, *Peningkatan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Menggambar Pada Anak Kelompok B Di Kartika II-1 Palembang*, (Palembang: Universitas Sriwijaya, 2019).

Ketiga, Penelitian Amalia, Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri yang berjudul “*Peningkatan Kreativitas Anak Melalui Menggambar Bebas Di TK Aisyiyah Salongge Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang*” penelitiannya dilatarbelakangi oleh pengamatan peneliti kemampuan menggambar anak dilihat rendah, disebabkan karena kurangnya kebiasaan dalam menggambar dan anak-anak masih tergantung pada lembar kerja yang sudah ada tanpa adanya media baru,,kurangnya kreatif pada guru, karena guru hanya berpedoman pada RPPH yang dulu sudah dibuat, hasil penelitian melalui penerapan menggambar bebas dapat meningkatkan kreativitas anak dengan baik, presentase dari hasil penelitian mencapai 100%. Adapun persamaan dan perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian terdahulu, dari persamaannya yaitu sama-sama membahas kegiatan menggambar, sedangkan perbedaanya terletak pada objek pembahasan yaitu dalam skripsi fokus pada kreativitas anak melalui kegiatan menggambar sedangkan penelitian ini membahas kreativitas seni anak usia dini dalam menggambar.⁵⁶

⁵⁶ Amalia, “Peningkatan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Menggambar Bebas Di TK Aisyiyah Salongge Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang”, *Skripsi*, (Pare-pare: IAIN Pare-pare, 2022).

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yaitu cara yang digunakan dalam menemukan informasi baru yang ada pada penelitian tersebut.

A. Jenis Penelitian

Agar dapat melihat perkembangan kreativitas seni anak dalam kegiatan menggambar sesuai dengan rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, maka peneliti menggunakan metode kualitatif dengan analisis deskriptif. Menurut Bogdan & Taylor, penelitian kualitatif yaitu tata cara penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata lisan maupun tulisan dari orang-orang dan berperilaku yang dapat diamati yang diarahkan pada latar dan individu secara utuh. Menurut Creswell, menyatakan bahwa penelitian kualitatif yaitu pendekatan yang digunakan untuk membangun pernyataan pengetahuan berdasarkan perspektif konstruktif, perspektif partisipatori atau keduanya makna-makna yang bersumber dari pengalaman individu, nilai-nilai sosial, sejarah dengan tujuan untuk membangun teori atau pola pengetahuan tertentu dan orientasi terhadap politik, isu, kolaborasi atau perubahan.⁵⁷

Jenis penelitian yang digunakan peneliti yaitu jenis penelitian lapangan melalui pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada kenyataan memiliki dimensi jamak atau lebih dari satu, interaktif dan dari suatu pertukaran pengalaman sosial yang diartikan oleh setiap individu. Penelitian kualitatif difokuskan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari pendapat seseorang, yang akan diajak wawancara, diamati, serta dimintai terkait dengan dokumen atau data yang dimilikinya sebagai pelengkap.⁵⁸ Tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai gambaran bagaimana perkembangan kreativitas seni pada anak kelompok B melalui kegiatan menggambar.

⁵⁷ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, (Jakarta, PT Bumi Aksara; 2013), Edisi 1, hlm. 82.

⁵⁸ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta, Literasi Media Publishing; 2015), hlm. 14.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian adalah tempat untuk mencari suatu informasi data yang akan dilakukan oleh peneliti. Adapun penelitian ini dilakukan di TK Pertiwi Mandiraja Wetan, Kecamatan Mandiraja, Kabupaten Banjarnegara TK Pertiwi Mandiraja Wetan didirikan pada tahun 1984 di desa Mandiraja Wetan Rt 01 Rw 03, dibawah naungan Yayasan Diandharma. Tokoh masyarakat dan kalangan pendidikan berperan penting dalam berdirinya lembaga ini. TK Pertiwi Mandiraja Wetan Kabupaten Banjarnegara berdiri tanggal 16 Juli 1984, dengan status sekolah swasta, desa Mandiraja Wetan, Kec. Mandiraja, Kab. Banjarnegara, Jawa Tengah, Kode pos 53473, letak geografis sekolah: -7,4560816109,4843151
2. Penelitian dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2022/2023, selama kurang lebih satu bulan. Pada bulan 29 Maret 2023 hingga 27 April 2023.

C. Objek dan Subjek Penelitian

1. Objek Penelitian

Objek penelitian yaitu permasalahan utama yang akan dibahas dan diteliti melalui berbagai rangkaian proses penelitian. Pada penelitian ini, peneliti memutuskan untuk menganalisis kreativitas seni pada anak usia dini dalam kegiatan menggambar sebagai topik utama dalam pembahasan. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif peneliti melakukan penggalan data sepenuhnya untuk dapat menjelaskan sebuah peristiwa yang terjadi. Peneliti sendiri yaitu instrumen kunci yang menyajikan informasi tentang peristiwa dalam bentuk laporan hasil penelitian berdasarkan pengamatan dan pengumpulan data yang diperoleh.

2. Subjek penelitian

Subjek penelitian yang akan dilakukan sebagai sampel peneliti di TK Pertiwi Mandiraja Wetan yang berlokasi di Mandiraja Wetan, Kecamatan mandiraja, Kabupaten Banjarnegara yaitu siswa kelompok B yang memiliki jenjang usia lima sampai enam tahun. Subjek penelitiannya

yaitu kepala sekolah dan guru kelas B sebagai informan mengenai TK Pertiwi Mandiraja Wetan dan anak kelompok B berjumlah 18, yaitu 4 anak laki-laki dan 14 perempuan sebagai subjek pengamatan terkait dengan kreativitas seni anak di TK Pertiwi Mandiraja Wetan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data yaitu dengan observasi dan dokumentasi.

1. Observasi

Merupakan bagian dari pengumpulan data. Observasi yaitu mengumpulkan data secara langsung dari lapangan atau disebut dengan pengamatan. Observasi yaitu peneliti berada bersama dengan partisipan, tidak hanya lewat tetapi juga singgah agar peneliti dapat memperoleh informasi yang diinginkannya. Manfaat observasi yaitu peneliti dapat mengerti suatu peristiwa, fakta, gejala, masalah, dengan mengalami secara langsung di tempatnya.⁵⁹

Kartono menyatakan bahwa pengertian observasi yaitu menggali ilmu yang disengaja dan teratur tentang gejala-gejala psikis (mental) dan fenomena sosial melalui pengamatan dan pencatatan. Menurut poerwandari, menyatakan observasi yaitu cara yang paling dasar dan tua, karena dengan cara-cara tertentu kita selalu menggunakan observasi dalam proses pengamatan. Menurut Patton, observasi adalah cara mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian, terlebih penelitian dengan pendekatan kualitatif. Untuk memberikan data yang benar dan bermanfaat.⁶⁰

Menurut Suparlan cara pengamatan digunakan sebagai cara dalam memperoleh informasi mengenai gejala-gejala dalam kehidupan sehari-hari yang dapat diamati. Menurut Suparlan metode pengamatan hendaknya memperhatikan delapan hal, yaitu:

⁵⁹ J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta, PT Grasindo, 2010), hlm. 108

⁶⁰ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hlm. 143

- a. Ruang atau tempat, setiap fenomena (benda, peristiwa, orang dan hewan) selalu berada dalam ruang tertentu. Keseluruhan dari benda atau fenomena yang ada dalam suatu tempat yang menciptakan suatu kondisi tertentu yang patut diperhatikan peneliti, sepanjang hal itu mempunyai pengaruh fenomena-fenomena yang diamatinya. Tempat yang peneliti lakukan yaitu di halaman dan ruang kelas TK Pertiwi Mandiraja Wetan.
- b. Pelaku, pengamatan terkait pelaku mencakup ciri-ciri tertentu sehingga dapat kategorisasi, yang berpengaruh terhadap struktur interaksi dapat terungkap. Pelaku yang terdapat dalam penelitian ini yaitu guru dan siswa (anak).
- c. Kegiatan, dalam suatu tempat para pelaku tidak hanya berdiam diri saja, melainkan melakukan kegiatan-kegiatan, yang dapat menciptakan adanya serangkaian interaksi diantara mereka. Kegiatan yang dilakukan guru dan siswa (anak) yaitu kegiatan belajar mengajar dan menggambar.
- d. Benda-benda atau alat-alat, semua benda atau alat yang berada dalam ruang yang digunakan pelaku dalam melakukan kegiatannya yang harus diperhatikan dan dicatat oleh peneliti. Benda atau alat yang peneliti perhatikan yaitu buku gambar, alat tulis atau peralatan menggambar seperti pensil, penghapus, pensil warna atau krayon.
- e. Waktu, semua kegiatan selalu berada dalam tahap waktu yang terus-menerus. Waktu yang peneliti lakukan yaitu tiga bulan, dua minggu observasi awal, dua bulan untuk observasi, pengumpulan data dan dokumentasi.
- f. Peristiwa, dapat terjadi suatu peristiwa diluar kegiatan rutin oleh pelakunya.
- g. Tujuan, diperoleh dari setiap kegiatan yang dilakukan pelaku, dapat berupa tindakan dalam ekspresi muka dan gerak tubuh atau ucapan.

- h. Perasaan, setiap pelaku dalam interaksinya terkadang mengungkapkan perasaan dan emosi dalam belum tindakan, seperti ucapan, ekspresi muka, dan gerak tubuh.⁶¹

Teknik observasi yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu observasi partisipatif yang artinya peneliti akan terlibat secara langsung secara terbuka diketahui oleh umum dalam kegiatan sehari-hari terhadap objek yang akan diteliti karena semua informasi termasuk rahasia dapat dengan mudah diperoleh, selama kurang lebih dua bulan di TK Pertiwi Mandiraja Wetan.

2. Wawancara

Wawancara yaitu bentuk pengumpulan data berupa percakapan dengan maksud tertentu, percakapan yang dilakukan oleh dua orang yaitu pewawancara dan informan, pewawancara yaitu orang yang memberikan pertanyaan sedangkan informan yaitu orang yang memberi informasi dengan menjawab pertanyaan.

Melalui wawancara peneliti dapat mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam suatu fenomena yang terjadi yang belum peneliti lihat melalui observasi.

Peneliti mencari informasi melalui wawancara dengan guru kelas B yaitu ibu Siti Samsiyah S.Pd AUD dengan memberikan beberapa pertanyaan seperti kreativitas seni anak kelompok B, aktivitas belajar mengajar dalam kegiatan menggambar, jadwal kegiatan menggambar, kriteria penilaian dalam kegiatan menggambar, kegiatan menggambar bebas yang ada di TK Pertiwi Mandiraja Wetan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi pada suatu penelitian dapat berupa foto, teks, cerita, gambar, angka. Dokumentasi pada penelitian kualitatif biasanya berbentuk cerita, teks, foto, atau gambar, tidak berupa hitung-menghitung.⁶²

⁶¹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hlm. 149-150

⁶² J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hlm. 112.

Dokumentasi yaitu pengumpulan bukti yang berisi kumpulan data, foto, suara, video, maupun informasi lain. Dokumen menurut Gottschalk memiliki dua pengertian yaitu pertama, yaitu sumber tertulis untuk informan sejarah sebagai kebalikan daripada kesaksian lisan, peninggalan-peninggalan terlukis, artefak, maupun petilasan-petilasan arkeologis. Pengertian dokumen yang kedua yaitu diperuntukkan bagi surat-surat negara dan resmi, seperti surat undang-undang, perjanjian, konsesi, hibah dan yang lainnya. Dokumen adalah catatan terkait peristiwa yang pernah terjadi atau terdahulu yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental seseorang. Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data bukan dari manusia atau seseorang.⁶³

Menurut Nasoetion, terdapat beberapa keuntungan menggunakan studi dokumen dalam penelitian kualitatif, yaitu : (1) bahan dokumenter itu telah ada, tersedia dan siap pakai, (2) penggunaan bahan dokumen tidak meminta biaya, hanya memerlukan waktu untuk mempelajarinya, (3) banyak yang dapat diambil pengetahuan dari bahan itu bila dianalisis dengan cermat, yang berguna bagi penelitian yang dijalankan, (4) dapat memberikan latarbelakang yang lebih luas mengenai pokok penelitian, (5) dapat dijadikan sebagai bahan triangulasi (perbandingan) untuk mengecek kesesuaian data, (6) menjadi bahan utama dalam penelitian historis (penelitian kejadian masa lampau).⁶⁴

Proses pengumpulan data yang dilakukan peneliti dapat dilakukan mengenai media yang ada terkait dengan pembahasan tentang objek dan sumber data yang akan di teliti, seperti dokumentasi kegiatan anak dalam menggambar, dokumen-dokumen yang berkaitan dengan apa yang peneliti butuhkan, seperti kegiatan pembelajaran, data siswa, profil sekolah, sejarah singkat TK Pertiwi Mandiraja, struktur kepengurusan, visi misi TK, dan gambar anak yang akan peneliti analisis.

⁶³ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hlm. 175.

⁶⁴ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hlm. 181.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang di ambil dalam penelitian ini yaitu menggunakan model analisis menurut Miles dan Huberman. Ada beberapa Langkah yang dilakukan menurut Miles dan Huberman dalam menganalisis data kualitatif.

1. Reduksi data yaitu memilah data, membuang, menyusun data, memfokuskan data serta membuat tema-tema dan membuat rangkuman-rangkuman dalam suatu analisis, setelahnya baru pemeriksaan data dan mengumpulkannya sesuai masalah yang di teliti.

Dalam penelitian ini, peneliti lebih merujuk pada kreativitas seni anak usia dini, bagaimana perkembangan kreativitas seni anak dalam kegiatan menggambar dalam di TK Pertiwi Mandiraja Wetan. Dengan demikian, Reduksi data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini yaitu dengan cara melihat dan merekam kegiatan anak pada saat pembelajaran dan menggambar. Selanjutnya mengamati dan menganalisis terkait bagaimana perkembangan kreativitas seni dalam bentuk tabel. Kemudian memilah penilaian yang akan peneliti lakukan apakah sesuai dengan indikator pencapaian kreativitas seni anak dalam kegiatan menggambar.

2. Penyajian data yaitu bentuk analisis yang dilakukan dengan menyajikan data berupa narasi, dimana peneliti menggambarkan hasil data yang ditemukannya dalam uraian kalimat bagan, berkaitan antara kategori yang sudah berurutan dan urut atau sistematis.

Penyajian data yang peneliti lakukan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teks yang bersifat narasi, dimana peneliti menjelaskan secara rinci kreativitas seni anak usia dini dalam kegiatan menggambar.

3. Penarikan kesimpulan, pada tahap ini kesimpulan ditemukan sesuai bukti-bukti yang di peroleh dengan teliti dan nyata.⁶⁵ Dari kesimpulan-kesimpulan yang ada, lalu pemeriksaan Kembali. Pemeriksaan ini dapat berupa pemikiran saat penelitian di lapangan. Seperti catatan-catatan dan penemuan

⁶⁵ Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif* (Medan Sumatera Utara, Wal ashri Publishing: 2022), hlm. 69.

data lain yang ada terkait dengan kreativitas seni pada anak melalui kegiatan menggambar. Peneliti menyajikan kesimpulan yang akan menjawab rumusan masalah yang sudah disusun sebelumnya.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan diterangkan hasil analisis terhadap data yang telah peneliti kumpulkan dengan metode yang telah dijelaskan dalam bab sebelumnya, sehingga akan termasuk kedalam judul dan sub bab yang akan diterangkan berdasarkan masalah penelitian yaitu perkembangan kreativitas seni anak dalam kegiatan menggambar. Sub bab akan diterangkan dalam pembahasan mengenai kemampuan anak berimajinasi dan berkreasi dalam kegiatan menggambar. Dalam bab ini akan dibahas secara menyeluruh dan jelas dalam penelitian ini, yang diuraikan dalam berbagai jenis kegiatan menggambar di TK Pertiwi Mandiraja Wetan.

Pembelajaran di TK Pertiwi Mandiraja Wetan guru dituntut lebih kreatif tidak selalu terpaku dengan RPPH yang guru dibuat, setiap harinya guru akan menyiapkan pembelajaran yang bervariasi untuk hari berikutnya walaupun di TK sudah menggunakan kurikulum terbaru (kurikulum merdeka) tetapi dalam acuan perkembangan anak masih menggunakan aspek enam perkembangan anak yaitu dari agama dan moral, sosial emosional, fisik motorik, kognitif, bahasa dan seni.

A. Kegiatan Menggambar di TK Pertiwi Mandiraja Wetan

Kreativitas seni anak usia dini perlu dikembangkan karena kreativitas seni karena dalam seni harus memiliki kreativitas agar hasil karya yang diciptakan memiliki kualitas dalam kegiatan menggambar kreativitas seni dapat dikembangkan melalui peran guru dalam mengembangkan kreativitas seni anak, dikelas guru memberikan kegiatan pembelajaran seperti biasanya.

Kreativitas seni Anak Usia Dini dalam kegiatan menggambar di TK Pertiwi Mandiraja Wetan dapat dilihat dari hasil karya anak melalui (*fluency*) kelancaran anak dalam berpikir, (*fleksibilitas*) keluwesan anak dalam menggambar, (*orisinalitas*) keaslian pada gambar yang menunjukkan anak dapat menghasilkan karyanya sendiri, dan

Kegiatan menggambar yang dilakukan di TK Pertiwi Mandiraja Wetan, yaitu;

1. Kegiatan Menggambar Bebas

Menggambar bebas merupakan kegiatan menggambar yang dilakukan anak dengan menggunakan alat gambar secara bebas untuk mengutarakan ilusi atau khayalannya, ide, dan perasaan tanpa adanya paksaan dari orang lain, melalui pola, warna maupun objek yang akan digambarnya.⁶⁶

Dalam setiap kegiatan pasti terdapat waktu pelaksanaan dan penilaian dalam setiap karya dalam wawancara yang peneliti lakukan dengan guru kelas B mengenai kreativitas seni anak, waktu pelaksanaan dan penilaian guru dalam kegiatan menggambar bebas di TK Pertiwi Mandiraja Wetan yaitu.⁶⁷

Kreativitas seni anak kelas B di TK Pertiwi Mandiraja Wetan berkembang dengan sangat baik, anak-anak mudah mencontoh gambar yang guru berikan dan mengembangkannya. Penilaian dalam kegiatan menggambar bebas yaitu dengan melihat imajinasi anak dalam menggambar bebas. Dalam menggambar anak sudah dapat mengekspresikan diri seperti menguraikan apa saja yang mereka gambar, kegiatan menggambar dilakukan selama satu minggu sekali dihari Kamis. Media yang digunakan dalam menggambar bebas berupa buku gambar, pensil, dan pensil warna.

Berdasarkan wawancara di atas memberikan penjelasan bahwa kreativitas seni menggambar bebas di TK Pertiwi Mandiraja Wetan berkembang dengan sangat baik, waktu dan penilaian kegiatan menggambar bebas dilakukan satu minggu sekali di hari Kamis, dalam penilaian guru melihat dari aspek kreativitas anak dalam menggambar, media yang digunakan yaitu buku gambar, pensil, dan pensil warna (krayon).

Sebelum pembelajaran anak-anak akan mengaji iqro terlebih dahulu, setelah membaca iqro pembelajaran dimulai dengan berdoa, bernyanyi, dan tepuk.

⁶⁶ Ulfa Yuliatin, "Kreativitas dalam kegiatan menggambar bebas pada anak kelompok usia 4-5 tahun di TK PGRI 01 Grugugan Bondowoso", *Skripsi* (Jember, UMJ, 2017).

⁶⁷ Hasil Wawancara dengan Ibu Siti di TK Pertiwi Mandiraja Wetan pada tanggal 28 Maret 2023

a. Kegiatan Awal

Guru membimbing kegiatan Awal dengan berdoa, bernyanyi dan tepuk, sebelum kegiatan dimulai guru bercakap-cakap dengan siswa tentang kegiatan yang akan dilakukan sesuai dengan tema, serta mengenalkan kegiatan yang akan dilakukan.

b. Kegiatan inti

Di dalam kegiatan inti setelah pembukaan guru menjelaskan kegiatan apa saja yang akan dilakukan dari mulai dengan kegiatan belajar mengajar, lalu mengerjakan majalah sesuai tema, dan kegiatan menggambar bebas. Guru akan mengamati anak dan membantu anak yang belum bisa atau meminta bantuan. Setelah selesai guru akan melakukan recalling atau mengingat kegiatan yang telah dilakukan anak seperti berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dilakukan hari ini, merapikan mainan, dan berdoa setelah belajar.

c. Kegiatan penutup

Di dalam kegiatan penutup guru akan bertanya dan berdiskusi tentang kegiatan yang dimainkan, kegiatan apa yang sudah dilakukan, bernyanyi dan berdoa sesudah selesai kegiatan, lalu pulang.

Dari pengamatan peneliti kegiatan menggambar bebas yang dilakukan anak di TK Pertiwi Mandiraja Wetan berjalan dengan lancar. dalam kegiatan menggambar bebas anak diberi kebebasan oleh guru dalam menggambar yaitu sesuai dengan keinginan dan imajinasi anak. Media yang digunakan anak dalam kegiatan menggambar bebas berupa buku gambar, pensil, penghapus dan krayon atau pensil warna. Dalam kegiatan menggambar, anak diminta untuk menggambar melihat kedalam dan keluar ruangan untuk melihat sekelilingnya, setelah melihat-lihat anak akan kembali ke ruang kelas untuk kegiatan menggambar, di dalam ruang kelas guru akan mengawali dengan bertanya mengenai apa saja yang mereka tahu dan mereka lihat, setelah bercakap-cakap mengenai apa yang anak katakan guru akan menggambar dipapan tulis sebagai contoh anak dalam menggambar, setelah memberi contoh guru akan memberi kebebasan anak

dalam berkreasi, dalam tahap analisis kegiatan menggambar yaitu dari bagaimana anak dalam berkreasi dan mengembangkan pemikirannya terhadap apa yang mereka imajinasikan dan mereka tuangkan dalam kegiatan menggambar.

2. Menggambar sesuai tema

Menggambar sesuai dengan tema yaitu kegiatan menggambar sesuai dengan jenis tema pembelajaran, misalnya tema tanaman maka anak akan menggambar berbagai macam bunga dan tanaman.

Dalam setiap kegiatan menggambar sesuai tema terdapat waktu pelaksanaan dan penilaian dalam setiap karya dalam wawancara yang peneliti lakukan dengan guru kelas B mengenai kreativitas seni anak, waktu pelaksanaan dan penilaian guru dalam kegiatan menggambar bebas di TK Pertiwi Mandiraja Wetan yaitu:⁶⁸

Kegiatan menggambar sesuai tema dilakukan setiap pergantian tema, menggambar sesuai tema berkembang dengan baik, kreativitas seni anak dalam menggambar sesuai tema berkembang dengan baik penilaian yang dilakukan guru dalam menggambar sesuai tema yaitu dari keterampilan anak dalam menggambar, setiap anak sudah terampil dan bisa menggambar dengan baik. Media yang digunakan dalam kegiatan menggambar sesuai tema berupa buku gambar dan pensil.

Berdasarkan wawancara diatas memeberikan penjelasan bahwa kreativitas seni menggambar sesuai tema di TK Pertiwi Mandiraja Wetan berkembang dengan baik, waktu dan penilaian kegiatan menggambar sesuai tema dilakukan dua, tiga atau empat minggu sekali sesuai dengan pergantian tema dalam penilaian guru melihat dari aspek keterampilan anak dalam menggambar, media yang digunakan yaitu buku gambar dan pensil.

Seperti kegiatan menggambar bebas sebelum menggambar sesuai tema anak-anak akan melakukan kegiatan pembelajaran.

⁶⁸ Hasil Wawancara dengan Ibu Siti di TK Pertiwi Mandiraja Wetan pada tanggal 28 Maret 2023.

a. Kegiatan awal

Guru membimbing dengan berdoa, bernyanyi dan tepuk, sebelum kegiatan dimulai guru bercakap-cakap dengan siswa tentang kegiatan yang akan dilakukan sesuai dengan tema, serta mengenalkan kegiatan yang akan dilakukan.

b. Kegiatan inti

guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dari mulai dengan kegiatan belajar mengajar, lalu mengerjakan majalah sesuai tema, dan kegiatan menggambar sesuai tema. Guru akan mengamati anak dan membantu anak yang belum bisa atau meminta bantuan. Setelah selesai guru akan melakukan recalling atau mengingat kegiatan yang telah dilakukan anak seperti berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dilakukan hari ini, merapikan mainan, dan berdoa setelah belajar.

c. Kegiatan penutup

Dimana guru akan bertanya dan berdiskusi tentang kegiatan yang dimainkan, kegiatan apa yang sudah dilakukan, bernyanyi dan berdoa sesudah selesai kegiatan, lalu pulang.

Kegiatan menggambar sesuai tema di TK Pertiwi mandiraja Wetan berjalan dengan baik dan lancar, media dan metode yang digunakan dalam pembelajaran menggambar sesuai tema sama, hanya saja kegiatan menggambar tema lebih difokuskan pada tema pembelajarannya saja. Perbedaannya yaitu jika menggambar bebas anak dibebaskan berimajinasi secara luas sedangkan menggambar sesuai tema anak terpaku dengan tema yang guru sampaikan, Menggambar sesuai tema dilakukan setiap berganti tema tujuannya agar anak dapat mengetahui berbagai isi dari tema tersebut, contohnya di semester dua ini tema pembelajaran alat komunikasi guru akan menjelaskan apa saja alat komunikasi dan manfaat dari alat komunikasi, setelah menjelaskan berbagai alat komunikasi dari yang klasik hingga modern dan manfaatnya, lalu guru akan mencontohkan gambar berbagai alat komunikasi dan anak melihat dan menggambar berbagai alat

komunikasi seperti bedug, kentongan, handphone, radio, televisi. Lalu anak akan mencontoh dan menggambar di buku gambar.

Dalam kegiatan menggambar sesuai tema yang bertujuan supaya anak dapat mengetahui keterampilan anak dalam menggambar, penilaian guru dalam kreativitas menggambar sesuai tema yaitu dengan melihat keterampilan anak dalam menggambar, kreativitas seni dalam kegiatan menggambar sesuai tema dikategorikan berkembang dengan baik, melalui perkembangan anak secara bertahap. kegiatan menggambar sesuai tema yaitu guru memberikan beberapa contoh dan anak akan menirunya, misalnya tema hewan guru akan menggambar beberapa gambar hewan yang anak belum terlalu tahu cara menggambarinya lalu anak akan mengembangkan gambar tersebut dengan cara masing-masing anak. Guru akan mendampingi anak dan melihat bagaimana anak dalam menggambar, sesuai keterampilannya dalam menggambar apakah anak sudah dapat menggambar dengan baik atau masih perlu bantuan guru dalam menggambar untuk anak kelas B sendiri dalam menggambar sudah terlihat baik, anak sudah dapat menggambar berbagai hewan, pemandangan, dan lainnya.

3. Menggambar menggunakan jari

Finger painting, yaitu kegiatan mencoret-coret yang dilakukan anak-anak dengan menggunakan jari-jarinya.⁶⁹

Dalam kegiatan menggambar menggunakan jari terdapat waktu pelaksanaan dan penilaian dalam setiap karya dalam wawancara yang peneliti lakukan dengan guru kelas B mengenai kreativitas seni anak, waktu pelaksanaan dan penilaian guru dalam kegiatan menggambar bebas di TK Pertiwi Mandiraja Wetan yaitu:⁷⁰

Kegiatan menggambar menggunakan jari berkembang dengan baik, kegiatan finger painting dilakukan selama dua minggu sekali, penilaian yang guru lakukan yaitu melihat dari kreativitas anak dalam menggambar menggunakan jari anak-anak sudah dapat

⁶⁹ Ana Rosmiati, *Media Pembelajaran Visual Seni Rupa...*, hlm. 17

⁷⁰ Hasil Wawancara dengan Ibu Siti di TK Pertiwi Mandiraja Wetan pada tanggal 28 Maret

mencoret-coret dan berkreasi dengan baik dari menggambar abstrak hingga mobil, pemandangan dan lainnya. Media yang digunakan dalam menggambar dengan jari berupa buku gambar dan cat kental yang terbuat dari campuran warna dan tepung.

Berdasarkan wawancara diatas memberikan penjelasan bahwa kreativitas seni menggambar dengan jari di TK Pertiwi Mandiraja Wetan berkembang dengan baik, waktu dan penilaian kegiatan melukis dilakukan dua minggu sekali dalam penilaian guru melihat dari aspek kreativitas anak dalam menggambar, media yang digunakan yaitu buku gambar dan cat yang terbuat dari campuran warna dan tepung.

Seperti kegiatan lain sebelum menggambar menggunakan jari anak-anak akan melakukan kegiatan pembelajaran.

a. Kegiatan awal

Guru membimbing dengan berdoa, bernyanyi dan tepuk, sebelum kegiatan dimulai, guru bercakap-cakap dengan siswa tentang kegiatan yang akan dilakukan sesuai tema, serta mengenalkan kegiatan yang akan dilakukan.

b. Kegiatan inti

Yaitu guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dari mulai dengan kegiatan belajar mengajar, lalu mengerjakan majalah sesuai tema, dan kegiatan menggambar menggunakan jari. Guru akan mengamati anak dan membantu anak yang belum bisa atau meminta bantuan. Setelah selesai guru akan melakukan recalling atau mengingat kegiatan yang telah dilakukan anak seperti berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dilakukan hari ini, merapikan mainan, dan berdoa setelah belajar.

c. Kegiatan penutup

Dimana guru akan bertanya dan berdiskusi tentang kegiatan yang dimainkan, kegiatan apa yang sudah dilakukan, bernyanyi dan berdoa sesudah selesai kegiatan, lalu pulang.

Kegiatan menggambar dengan menggunakan jari atau finger painting di TK Pertiwi Mandiraja Wetan dengan metode yang sama yaitu

guru mencontohkan bagaimana langkah-langkah menggambar menggunakan jari dan memberi contoh sebuah gambar, sama halnya dengan menggambar bebas guru akan memberi anak kebebasan sesuai dengan apa yang ingin mereka gambar ada yang menggambar abstrak, menggambar pemandangan, dan lainnya. Perbedaannya yaitu media yang digunakan dalam menggambar bebas dan menggambar menggunakan jari, media menggambar bebas berupa pensil dan crayon atau pensil warna untuk menggambar, sedangkan menggambar menggunakan jari berupa cat yang sudah diolah guru berupa perpaduan antara pewarna dan tepung yang dicampur dengan tekstur yang kental.

Dalam kegiatan menggambar menggunakan jari di TK Pertiwi Mandiraja Wetan menjadi kegiatan yang paling disukai anak, terdapat sensasi yang berbeda ketika anak menggambar menggunakan jari karena mereka cenderung sering menggambar menggunakan pensil dan krayon, kreativitas seni dalam kegiatan menggambar dengan jari dikategorikan berkembang dengan baik, beberapa anak menggambar abstrak dan lainnya menggambar pemandangan, mobil, dan lainnya.

4. Melukis

Melukis yaitu salah satu media yang digunakan untuk mengekspresikan bayangan atau khayalan anak.⁷¹

Dalam kegiatan melukis terdapat waktu pelaksanaan dan penilaian dalam setiap karya dalam wawancara yang peneliti lakukan dengan guru kelas B mengenai kreativitas seni anak, waktu pelaksanaan dan penilaian guru dalam kegiatan menggambar bebas di TK Pertiwi Mandiraja Wetan yaitu:⁷²

Kegiatan melukis di TK Pertiwi Mandiraja Wetan berkembang dengan baik, kegiatan melukis dilakukan dua minggu sekali, dalam penilaian hasil karya anak guru melihat dari aspek kreativitas warna dan kerapian anak dalam mewarnai, setiap anak sudah dapat memunculkan kreativitas warna dan dapat mengenal berbagai warna

⁷¹ Ana Rosmiati, *Media Pembelajaran Visual Seni Rupa...*, hlm. 17.

⁷² Hasil Wawancara dengan Ibu Siti di TK Pertiwi Mandiraja Wetan pada tanggal 28 Maret 2023.

yang dicampur dalam melukis anak-anak sudah rapi. Media yang digunakan dalam kegiatan melukis berupa palet, kuas, cat air.

Berdasarkan wawancara diatas memeberikan penjelasan bahwa kreativitas seni melukis di TK Pertiwi Mandiraja Wetan berkembang dengan baik, waktu dan penilaian kegiatan melukis dilakukan dua minggu sekali dalam penilaian guru melihat dari aspek kreativitas warna dan kerapian, media yang digunakan yaitu palet, kuas dan cat air.

Seperti kegiatan lainnya sebelum kegiatan melukis anak-anak akan melakukan kegiatan pembelajaran.

a. Kegiatan awal

Guru membimbing dengan berdoa, bernyanyi dan tepuk, sebelum kegiatan dimulai guru bercakap-cakap dengan siswa tentang kegiatan yang akan dilakukan sesuai dengan tema, serta mengenalkan kegiatan yang akan dilakukan.

b. Kegiatan inti

Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dari mulai dengan kegiatan belajar mengajar, lalu mengerjakan majalah sesuai tema, dan kegiatan melukis. Guru akan mengamati bagaimana anak dalam melukis apakah sudah rapi atau sebaliknya. Setelah selesai guru akan melakukan recalling atau mengingat kegiatan yang telah dilakukan anak seperti berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dilakukan hari ini, merapikan mainan, dan berdoa setelah belajar.

c. Kegiatan penutup

Dimana guru akan bertanya dan berdiskusi tentang kegiatan yang dimainkan, kegiatan apa yang sudah dilakukan, bernyanyi dan berdoa sesudah selesai kegiatan, lalu pulang.

Kegiatan melukis di TK Pertiwi Mandiraja Wetan yaitu anak melakukan kegiatan mewarnai gambar yang sudah guru siapkan dengan alat melukis seperti cat air, palet, kuas. Dalam metode melukis yang pertama yaitu guru akan menyiapkan alat yang digunakan anak dalam kegiatan melukis seperti palet, kuas dan cat air, palet akan diisi cat air terlebih

dahulu dengan berbagai warna lalu anak akan mulai melukis sesuai yang anak inginkan, dalam penilaian melukis yang guru lihat yaitu dari kreativitas warna dan kerapiannya.

5. Menggambar dengan teknik kolase

Kolase, yaitu karya seni berupa potongan-potongan yang disusun menjadi satu-kesatuan yang baru.⁷³

Dalam kegiatan menggambar dengan teknik kolase terdapat waktu pelaksanaan dan penilaian dalam setiap karya dalam wawancara yang peneliti lakukan dengan guru kelas B mengenai kreativitas seni anak, waktu pelaksanaan dan penilaian guru dalam kegiatan menggambar bebas di TK Pertiwi Mandiraja Wetan yaitu:⁷⁴

Kegiatan menggambar dengan teknik kolase di TK Pertiwi Mandiraja Wetan yaitu guru memberi suatu gambar dan media yang bervariasi seperti potongan kertas, manik-manik, kapas, cangkang telur, maupun potongan daun. Kegiatan menggambar dengan teknik kolase dilakukan selama dua minggu sekali, dalam penilaian menggambar teknik kolase ini guru melihat dari kerapian dan kesesuaian anak dalam menempelkan potongan-potongan yang digunakan. Media yang disiapkan guru berupa gambar, lem, dan potongan-potongan seperti kertas, kapas, cangkang telur daun.

Berdasarkan wawancara diatas memberikan penjelasan bahwa kreativitas seni kolase di TK Pertiwi Mandiraja Wetan berkembang dengan baik, waktu dan penilaian kegiatan menggambar dengan teknik kolase dilakukan dua minggu sekali dalam penilaian guru melihat dari aspek kerapian dan kesesuaian anak dalam menempelkan potongan-potongan yang digunakan, media yang digunakan yaitu gambar, berbagai potongan-potongan dan lem.

Seperti kegiatan lainnya sebelum menggambar dengan teknik kolase anak-anak akan melakukan kegiatan pembelajaran.

⁷³ Ana Rosmiati, *Media Pembelajaran Visual Seni Rupa...*, hlm. 17.

⁷⁴ Hasil Wawancara dengan Ibu Siti di TK Pertiwi Mandiraja Wetan pada tanggal 28 Maret 2023.

a. Kegiatan awal

guru membimbing dengan berdoa, bernyanyi dan tepuk, sebelum kegiatan dimulai guru bercakap-cakap dengan siswa tentang kegiatan yang akan dilakukan sesuai dengan tema, serta mengenalkan kegiatan yang akan dilakukan.

b. Kegiatan inti

yaitu dengan guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dari mulai dengan kegiatan belajar mengajar, lalu mengerjakan majalah sesuai tema, dan kegiatan menggambar dengan teknik kolase. Guru akan mengamati anak dan membantu anak yang belum bisa atau meminta bantuan. Setelah selesai guru akan melakukan recalling atau mengingat kegiatan yang telah dilakukan anak seperti berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dilakukan hari ini, merapikan mainan, dan berdoa setelah belajar.

c. Kegiatan penutup dimana guru akan bertanya dan berdiskusi tentang kegiatan yang dimainkan, kegiatan apa yang sudah dilakukan, bernyanyi dan berdoa sesudah selesai kegiatan, lalu pulang.

Kegiatan kolase yang dilakukan yaitu anak akan menempelkan berbagai macam potongan sesuai dengan tema seperti pada gambar diatas tema hewan ayam bertelur media yang digunakan guru yaitu cangkang telur, pada gambar kedua yaitu gambar domba media yang digunakan yaitu kapas agar terlihat seperti bulu domba, dalam pelaksanaannya guru akan menyediakan potongan-potongan dari berbagai macam potongan seperti kertas, daun, kapas, cangkang telur, lem serta gambar yang anak gunakan sebagai media.

Kegiatan menggambar dengan teknik kolase adalah kegiatan yang sangat membantu anak dalam meningkatkan kreativitas seni dalam diri anak. Kegiatan kolase yang bervariasi dari media yang disediakan guru membuat anak tidak mudah bosan dan kegiatan menjadi lebih menyenangkan. Jadi dalam kegiatan menggambar menggunakan teknik kolase dapat dikategorikan berkembang dengan baik selain media yang

bervariasi dalam kegiatan menggambar dengan teknik kolase ini membuat anak lebih konsentrasi dan fokus dengan kegiatan menggambar dengan teknik kolase daripada melukis.

Pembelajaran di TK Pertiwi Mandiraja Wetan guru dituntut lebih kreatif tidak selalu terpaku dengan RPPH yang guru dibuat, setiap harinya guru akan menyiapkan pembelajaran yang bervariasi untuk hari berikutnya walaupun di TK sudah menggunakan kurikulum terbaru (kurikulum merdeka) tetapi dalam acuan perkembangan anak masih menggunakan aspek enam perkembangan anak yaitu dari agama dan moral, sosial emosional, fisik motorik, kognitif, bahasa dan seni.

B. Analisis Hasil Penelitian Kreativitas Seni Anak

Kreativitas seni anak usia dini perlu dikembangkan karena kreativitas seni karena dalam seni harus memiliki kreativitas agar hasil karyanya yang diciptakan memiliki kualitas dalam kegiatan menggambar kreativitas seni dapat dikembangkan melalui peran guru dalam mengembangkan kreativitas seni anak, dikelas guru memberikan kegiatan pembelajaran seperti biasanya yaitu dalam mengembangkan kretaitvas seni anak selain kegiatan menggambar ada juga menempel, menggunting, mewarnai, mengecap, setiap stu minggu sekali. Dalam pembelajaran menggambar guru selalu menyediakan alat dan bahan yang digunakan anak dalam kegiatan menggambar.

Tabel 1.

Penilaian Observasi Kreativitas Seni Anak kelompok B
TK Pertiwi Mandiraja Wetan

No.	Perilaku kreatif	Indikator
1.	Fluency (Kelancaran)	Anak mampu menghasilkan ide yang bervariasi dalam membuat karya

2.	Fleksibilitas (Keluwesan)	Anak dapat menghasilkan macam-macam ide dari suatu objek yang berbeda
3.	Originalitas (Keaslian)	Anak dapat membuat karya dengan pemikiran sendiri tanpa meniru karya lain
4.	Elaborasi (Keterperincian)	Anak mampu mengembangkan gagasan terkait hasil karya secara detail

1. Kegiatan Menggambar bebas



Gambar 1.

Dari hasil karya gambar 1. diatas telah menunjukkan ciri-ciri anak pada masa perkembangannya. Anak sudah menggambar dengan baik, berdasarkan *fluency* (kelancaran) pada kegiatan menggambar bebas memiliki perilaku kreatif kelancaran dalam berpikir pada kegiatan menggambar bebas, anak mampu membuat beragam gambar yang bervariasi, anak menggambar sesuai dengan imajinasi dan apa yang di ketahui, dari menggambar hewan, tumbuhan, pohon, kapal, alam, mobil, orang, bahkan dunia kartun seperti spongebob, robot, patrick dan yang lainnya sesuai dengan imajinasi dan keinginannya.

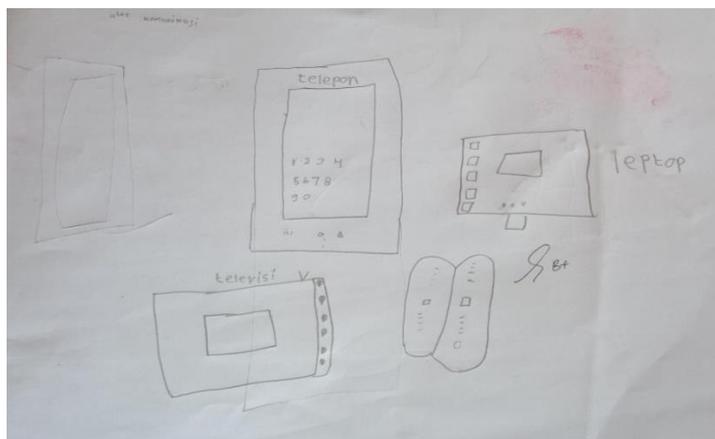
Berdasarkan perilaku fleksibilitas (keluwesan) pada gambar tersebut anak belum banyak yang melakukan pencampuran warna, seperti mencampur warna kuning dengan merah, biru dengan kuning.

Berdasarkan perilaku kreatif originalitas (keaslian) anak sudah mampu menghasilkan ide sendiri tanpa meniru hasil temannya.

Selanjutnya yaitu perilaku elaborasi (keterperincian) pada gambar tersebut anak sudah mampu membuat berbagai objek pendukung dalam gambarnya.

2. Menggambar sesuai tema





Gambar 2.

Dari hasil karya anak diatas telah menunjukkan ciri-ciri anak pada masa perkembangannya. Anak sudah menggambar dengan baik, berdasarkan *fluency* (kelancaran) pada kegiatan menggambar sesuai tema anak sudah mampu menghasilkan ide yang beragam atau variasi, ia gambar dari jenis-jenis gambar setiap tema seperti dalam tema alat komunikasi, yaitu terdiri dari koran, televisi, laptop, telepon atau handphone, dalam tema hewan terdiri dari kucing, bebek, ikan, ular, dan jenis hewan lainnya.

Berdasarkan perilaku fleksibilitas (keluwesan) pada gambar tersebut anak menunjukkan keluwesannya dengan menyebutkan berbagai macam objek yang digambar.

Berdasarkan perilaku kreatif originalitas (keaslian) anak sudah mampu menghasilkan ide sendiri tanpa meniru hasil temannya.

Selanjutnya yaitu perilaku elaborasi (keterperincian) pada gambar tersebut anak sudah mampu membuat berbagai objek sesuai temanya.

3. Menggambar Menggunakan Jari



Gambar 3.

Dari hasil gambar diatas telah menunjukkan ciri-ciri anak pada masa perkembangannya, anak sudah menggambar sudah baik, berdasarkan *fluency* (kelancaran) pada kegiatan menggambar sesuai tema anak sudah mampu menghasilkan ide yang beragam atau variasi, kegiatan menggambar dengan jari anak sudah mampu menuangkan idenya menggambar sesuai imajinasinya.

Berdasarkan perilaku fleksibilitas (keluwesan) pada gambar tersebut anak sudah dapat menggunakan jarinya dengan baik dari coretan-coretannya yang membuat gambar terlihat bagus.

Berdasarkan perilaku kreatif originalitas (keaslian) anak sudah mampu menghasilkan ide sendiri tanpa meniru hasil temannya.

Selanjutnya yaitu perilaku elaborasi (keterperincian) pada gambar tersebut anak sudah mampu membuat berbagai objek dari pemandangan alam maupun gambar abstraknya.

4. Melukis



Gambar 4.

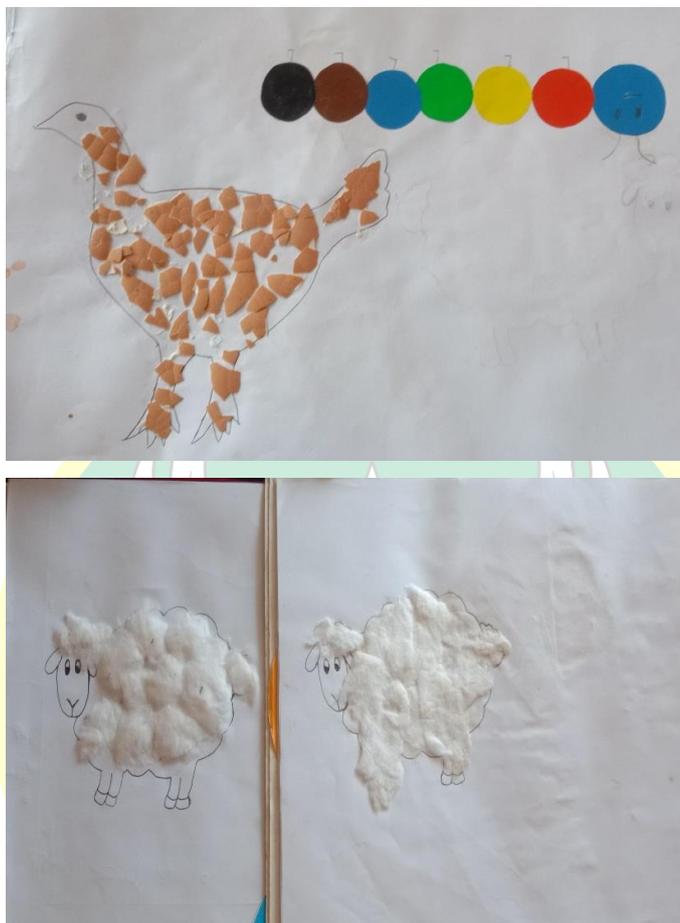
Dari analisis peneliti terkait gambar diatas hasil karya anak dapat dikatakan sudah baik dalam kegiatan melukis anak telah menunjukkan ciri-ciri anak pada masa perkembangannya, anak sudah melukis dengan baik, berdasarkan *fluency* (kelancaran) pada kegiatan melukis anak sudah mampu menghasilkan perpaduan warna sudah mengenal berbagai warna yang beragam.

Berdasarkan perilaku fleksibilitas (keluwesan) pada gambar tersebut menunjukkan warna yang berbeda dengan mencampur warna menjadi sebuah perubahan pada warna (gradiasi) yang membuat gambar terlihat bagus, dan kerapian anak dalam melukis ditunjukkan dengan sedikitnya goresan yang keluar dari gambar

Berdasarkan perilaku kreatif originalitas (keaslian) anak sudah mampu menghasilkan ide sendiri tanpa meniru hasil temannya.

Selanjutnya yaitu perilaku elaborasi (keterperincian) pada gambar tersebut belum banyak objek gambar yang digunakan. Kegiatan melukis berbeda dari yang lain. Kegiatan melukis dilihat dari cara anak dalam mencampur warna dan kerapian anak dalam melukis.

5. Menggambar dengan teknik kolase



Gambar 5.

Dari hasil observasi gambar 5. diatas telah menunjukkan ciri-ciri anak pada masa perkembangannya, terlihat dari anak mampu menggunakan berbagai media yang guru dengan berbagai gambar yang anak inginkan dan media yang guru sediakan.

Berdasarkan *fluency* (kelancaran) pada kegiatan menggambar dengan teknik kolase anak sudah dapat berpikir kreatif dari berbagai media yang digunakan, anak menggambar sesuai dengan imajinasi dan apa yang di ketahui, dari menggambar hewan, tumbuhan, pohon, kapal, alam, mobil, orang, bahkan dunia kartun seperti spongebob, robot, patrick dan yang lainnya sesuai dengan imajinasi dan keinginannya.

Berdasarkan perilaku fleksibilitas (keluwesan) pada gambar tersebut terlihat dari kerapian anak dalam menempelkan potongan-potongan yang

digunakan sudah terlihat baik, atau lem yang terlalu banyak biasanya membuat gambar mudah kotor.

Berdasarkan perilaku kreatif originalitas (keaslian) anak sudah mampu menghasilkan ide sendiri tanpa meniru hasil temannya.

Selanjutnya yaitu perilaku elaborasi (keterperincian) pada gambar tersebut anak sudah dapat menempelkan potongan-potongan sesuai dengan pola atau gambar yang digunakan tanpa keluar garis.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengumpulan data, kajian, dan analisis data tentang kreativitas seni anak usia dini kelompok B dalam kegiatan menggambar di TK Pertiwi Mandiraja Wetan dapat kita simpulkan bahwa setiap anak memiliki kreativitas seni, dalam kegiatan menggambar anak setiap perkembangannya semakin baik dengan tingkat kreativitas seni yang berbeda ada sebagian yang memiliki kreativitas tinggi ada juga yang memiliki kreativitas seni sedang atau rata-rata siswa pada umumnya, mereka sudah dapat mengekspresikan diri dalam gambarnya.

Kreativitas seni anak dapat dilihat dari hasil karya anak dalam kegiatan menggambar dengan penilaian kelancaran, keluwesan, keaslian dan keterperincian anak memiliki kreativitas seni yang baik dari setiap kegiatan menggambar. Kegiatan menggambar pada anak usia dini di TK Pertiwi Mandiraja Wetan berjalan dengan lancar dan baik. Kegiatan menggambar menjadi salah satu kegiatan guru dalam menilai kreativitas seni anak. Peran guru dalam mengembangkan kreativitas seni anak melalui kegiatan menggambar yang bervariasi setiap harinya, sehingga anak tidak mudah bosan dari setiap kegiatan menggambar di TK Pertiwi Mandiraja Wetan membuat kreativitas seni anak semakin meningkat.

Kreativitas seni dalam kegiatan menggambar di TK Pertiwi Mandiraja Wetan, dari media yang digunakan guru dalam setiap kegiatan menggambar selalu berbeda dan bervariasi dalam kegiatan menggambar bebas media yang digunakan guru berupa buku gambar, pensil dan pensil warna (krayon), dalam kegiatan menggambar sesuai tema anak hanya memakai media buku gambar dan pensil karena dalam kegiatan menggambar sesuai tema anak-anak hanya akan menggambar tanpa mewarnai, dalam kegiatan menggambar menggunakan jari media yang digunakan buku gambar dan cat warna yang terbuat dari tepung, untuk kegiatan melukis media yang digunakan berupa

pastel, gambar yang sudah guru siapkan, kuas dan cat air, untuk kegiatan menggambar dengan teknik kolase media yang digunakan berupa gambar dan berbagai potongan-potongan kecil seperti daun, kertas, cangkang telur, kapas dan lainnya. Selain media yang berbeda penilaian yang dilakukan oleh guru juga berbeda-beda untuk kegiatan menggambar bebas dan finger painting penilaian dengan melihat kreativitas anak, penilaian menggambar sesuai tema dengan melihat bagaimana keterampilan anak dalam menggambar, untuk kegiatan melukis penilaian yang guru berikan melalui kreativitas warna dan kerapian anak melukis, dan penilaian dalam kegiatan menggambar dengan teknik kolase yaitu kerapian dan kesesuaian anak dalam menempelkan potongan-potongan yang digunakan dalam kegiatan kolase.

B. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pengalaman peneliti dalam proses penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat menjadi faktor yang agar lebih diperhatikan bagi peneliti-peneliti yang akan datang dalam lebih menyempurnakan penelitiannya karena penelitian ini tentu memiliki kekurangan yang perlu diperbaiki dalam penelitian-penelitian selanjutnya. Beberapa keterbatasan dalam penelitian tersebut, antara lain:

1. Kurangnya peneliti mendalami objek penelitian yang dilakukan terkait dengan kreativitas seni anak usia dini.
2. Proses diskusi yang kurang terarah menjadikan cukup banyak waktu yang digunakan menjadi tidak efisien.
3. Dalam proses pengambilan data wawancara masih kurang mendalam dalam mengambil informasi terkait kreativitas seni anak.

C. Saran

Setelah penulis melakukan kajian dan menganalisis perkembangan kreativitas seni anak usia dini kelompok B di TK Pertiwi Mandiraja Wetan, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan bagi guru Pendidikan anak usia dini dalam mengetahui berbagai kegiatan menggambar dan kreativitas seni anak dalam menggambar
2. Agar guru lebih kreatif dalam mencontohkan berbagai gambar kerana dalam pengembangan seni anak usia dini guru menjadi salah satu faktor pentingnya perkembangan kreativitas seni anak.
3. Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini masih belum maksimal dalam aspek pembahasan, susunan maupun penulisannya, oleh karena itu bagi peneliti selanjutnya disarankan agar lebih memperdalam pembahasan dan teliti dalam susunan dan penulisan.



DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, Serlina. 2021. "Peran Kreativitas Seni dalam Proses Pendidikan". *Jurnal Pendidikan Tambusai*. Vol 5. No 1
- Amalia, 2022. "Peningkatkan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Menggambar Bebas Di TK Aisyiyah Salongge Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang". *Skripsi*. (Pare-pare: IAIN Pare-pare).
- Asyunita, Arnis. 2012. "Meningkatkan kreativitas melalui menggambar bebas dengan menggunakan cat air pada kelompok A di TK Aisyiyah bustanul athfal buntalan I klaten tahun ajaran 2011-2012". *Skripsi* (Surakarta: UMS).
- Cahyadi, Nurdin. 2019. *Pendidikan Agama Dan Moral Penting Bagi Anak*. Disdik. Desember. 11.
- Gunawan, Imam. 2013, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*. Jakarta, PT Bumi Aksara.
- Harahap, Nursapia. 2022. *Penelitian Kualitatif" (Medan Sumatera Utara, Wal ashri Publishing)*.
- Hariyati, Suci. 2022. "Meningkatkan Kreativitas Menggambar Anak Melalui Metode Pemberian Tugas Pada Kelompok B TK Dewi Sartika Surabaya". *Skripsi*. (Surabaya: UIN Surabaya, 2013).
- Irnawati, Siti. "Perkembangan Kemampuan Seni Anak Usia Dini". Kompasiana. 28 September 2022.
- Kahfi, Bilal. 2021. "Pengertian Kreativitas dan Ciri-ciri Hasil Kreativitas Seni". Kesenian. 8 Juli 2021.
- Langgulong, Hasan. 1991. *Kreativitas Dan Pendidikan Islam*. Jakarta: Pustaka Al-Husna.
- Masitoh 2022. Hakikat Pendidikan dan Pembelajaran di Taman Kanak-kanak. Modul 1. PGTK2202.
- Mayar, Farida. *Seni Rupa Untuk Anak Usia Dini*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Muhammad, Najamuddin. 2018. "Karakteristik Anak Usia Dini". Didaksi.com. 10. September. 2018
- Mulyani, Novi. 2017. *Pengembangan Seni Anak Usia Dini*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Mulyati, Sri dan Amalia Aqmarina Sukmawijaya. 2013. "Meningkatkan kreativitas pada anak". *Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan*. Vol. 2. no. 2.
- Nur, Nunuk, Shokiyah. 2015 "Mengembangkan Kreativitas Anak Melali Kegiatan Menggambar", ISI: Surakarta, Vol. 7. No. 2.
- Nuraini, Yuliani, Sujiono. 2013. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT INDEKS.
- Nurbia, 2021. "Meningkatkan kreativitas anak melalui kegiatan menggambar bebas dengan menggunakan metode outdoor learning anak kelompok B di RA Nurmitsna ihsani kabupaten takalar". *Skripsi*. Makasar: UMM
- Okti, Dwi, Sudarti. 2020. "Mengembangkan Kreativitas Apitude Anak dengan Strategi Habitiasi dalam Keluarga". *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora*. Vol. 5. No.3.
- Qorib, Muhammad. Dkk. 2022. "Kreativitas dalam Perspektif Teori Humanistik Rogers". *Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*. Vol. 14. No. 1.
- Raco J. R., 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta, PT Grasindo.
- Rohani, 2017, "Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Media Bahan Bekas". *RAUDHAH*. Vol. 05. No. 02.
- Rosmiati Ana, *Media Pembelajaran Visual Seni Rupa Pada Anak Usia PAUD/TK*. Surakarta: ISI.
- Septikasari Resti dan Rendi Nugraha Frasandy. 2018. "Keterampilan 4C pada abad 21 dalam pembelajaran Pendidikan dasar". *Jurnal Tarbiyah Al Awlad*. Vol VIII. ed 02.
- Siyoto Sandu, 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta, Literasi Media Publishing.
- Soegiarty Tity, 2009. *Menggambar Bagi Anak Usia Dini*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sofyan Hendra, 2015. *Perkembangan Anak Usia Dini Dan Cara Praktis Peningkatannya*, Jakarta: CV. INFOMEDIKA
- Solihin Akhmad, 2011, "Pengertian Dan Karakteristik Anak Usia Dini", *paud-anakbermainbelajar*, Januari, 28, 2023.

Sundari, Tuti, dkk, 2019, *Peningkatan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Menggambar Pada Anak Kelompok B Di Kartika II-1 Palembang*, Palembang: Universitas Sriwijaya

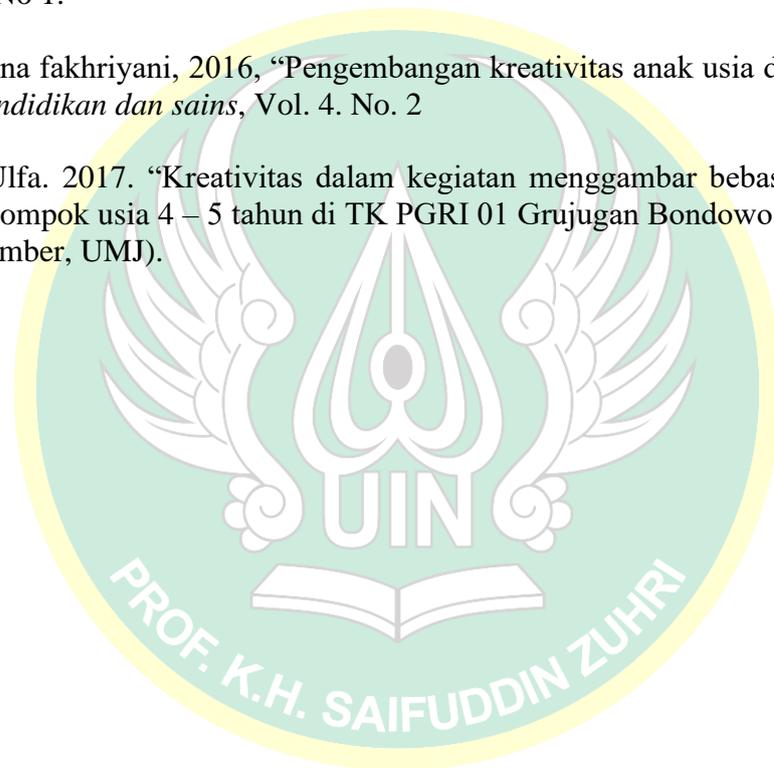
Supriyenti Adi, 2013 “Meningkatkan Kreativitas Seni Rupa Anak Melalui Kegiatan Mencetak Dengan Bahan Alam Di PAUD Aisyiyah Lansano Pesisir Selatan”. *SPEKTRUM PLS*. Vol. 1. No 2.

Tita Wati Pertama, Maemunah, 2021 “Kreativitas Anak Usia Dini Berdasarkan Aliran Progresivisme, *Early Childhood : Jurnal Pendidikan*, Vol. 5, No. 2

Ulfah, Syifa. Dkk. 2017. “Kreativitas Anak”. *Jurnal Riset Tindakan Indonesia*. Vol 2. No 1.

Vidya Diana fakhriyani, 2016, “Pengembangan kreativitas anak usia dini”, *Jurnal Pendidikan dan sains*, Vol. 4. No. 2

Yuliatin Ulfa. 2017. “Kreativitas dalam kegiatan menggambar bebas pada anak kelompok usia 4 – 5 tahun di TK PGRI 01 Grujugan Bondowoso”. *Skripsi*. (Jember, UMJ).



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Surat Observasi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635524 Faksimili (0281) 636553
www.ftk.uinsatzu.ac.id

Nomor : B.m.259/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/01/2023
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan**

18 Januari 2023

Kepada
Yth. Kepala TK Pertiwi Mandiraja wetan
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:

1. Nama : Istikharoh
2. NIM : 1917406030
3. Semester : 7 (Tujuh)
4. Jurusan / Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
5. Tahun Akademik : 2022/2023

Memohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu untuk kiranya berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obyek : Siswa TK Pertiwi Mandiraja wetan
2. Tempat / Lokasi : Mandiraja wetan kecamatan Mandiraja kabupaten Banjarnegara
3. Tanggal Observasi : 19-01-2023 s.d 02-02-2023

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan
Madrasah



Ali Muhandi

Wawancara dengan guru kelompok B ibu Siti Samsiyah S. Pd AUD

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana kreativitas seni anak usia dini di TK Pertiwi Mandiraja Wetan pada kelompok B?	Alhamdulillah, anak-anak kelompok B dalam kreativitas seni berkembang dengan sangat baik, anak-anak mudah memahami dan meniru gambar yang dicontohkan
2.	Bagaimana Aktivitas belajar mengajar dalam kegiatan menggambar di TK Pertiwi Mandiraja Wetan?	Kegiatan menggambar di TK Pertiwi Mandiraja Wetan seperti biasanya ada kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup
3.	Bagaimana jadwal kegiatan menggambar di TK Pertiwi Mandiraja Wetan?	Untuk kegiatan menggambar bebas dilakukan 1 minggu sekali, menggambar sesuai tema dilakukan setiap pergantian tema, menggambar dengan jari, melukis, dan kolase dilakukan 2 minggu sekali. untuk hari tidak pasti karena guru tidak selalu memakai pedoman RPPH
4.	Bagaimana kriteria penilaian dalam kegiatan menggambar yang ada di TK Pertiwi Mandiraja Wetan?	Kriteria penilaiannya dalam kegiatan menggambar bebas saya mengambil dari kreativitas anak dalam menggambar, untuk menggambar sesuai tema saya ambil dari keterampilan anak dalam menggambar, menggambar menggunakan jari saya ambil dari kreativitas anak, untuk melukis saya

		ambil dari kreativitas warna dan kerapian anak dalam melukis, untuk kolase, saya ambil berdasarkan kerapian dan kesesuaian
5.	Apakah anak kelompok B sudah dapat mengekspresikan dirinya?	Dalam mengekspresikan diri anak-anak sudah dapat mengekspresikannya mereka sangat menyukai kegiatan-kegiatan menggambar, kami menyediakan berbagai macam media dengan metode yang hamper sama yaitu memberi anak contoh lalu anak akan mengembangkannya, mereka sudah mengetahui berbagai macam gambar yang mereka buat.
6.	Bagaimana kegiatan meggambar bebas di TK Pertwiw Mandiraja Wetan?	Sebenarnya semua kegiatan menggambar dikaitkan berdasarkan tema dari mulai kegiatan menggambar bebas, menggambar sesuai tema, menggambar dengan, jari, melukis maupun kolase, misalnya menggambar bebas anak di beri kebebasan dalam menggambar dengan tema alam semesta lalu anak akan berkreasi sendiri.

Gambaran Umum Tempat Penelitian

1. Sejarah Singkat TK Pertiwi Mandiraja Wetan

Taman Kanak-kanak Pertiwi Mandiraja Wetan didirikan pada tahun 1984 di lingkungan desa mandiraja Wetan RT 01 RW 03, awalnya banyak anak usia dini yang belum saatnya masuk SD, tetapi karena kekhawatiran orang tua terhadap anaknya yang bermain tidak terarah akhirnya banyak orang tua yang memasukkan anaknya ke SD dari keadaan tersebut menimbulkan keprihatinan banyak pihak antara lain, tokoh masyarakat, kepala desa, kepala RT, yang Sebagian besar dari kalangan Pendidikan merasa Pendidikan pra sekolah sangat penting dan mendesak.

Pada tahun 1984 masih sangat terbatas untuk sekolah taman kanak-kanak, KB juga belum ada, dari masukan- masukan beberapa pihak akhirnya pada tanggal 16 Juli 1984 didirikan sebuah taman kanak-kanak yang pada saat itu masih menempati rumah warga karena belum mempunyai gedung sendiri, setelah pembelajaran berjalan selama beberapa tahun TK memiliki gedung sendiri dengan pendanaan saat itu dari sukarela wali murid dan bantuan dari perangkat desa setempat.

a. Visi

Terwujudnya Anak Didik Yang Beriman, Bertaqwa, Berakhlak Karimah, Mandiri, Cerdas, Kreatif dan Terampil.

4. Misi

1. Mewujudkan anak yang mandiri dan terampil dengan cara melipat, menggunting, menulis dan memasang/membongkar puzzle
2. Mewujudkan anak didik yang kreatif dengan cara menggambar, mewarnai, menyusun balok, dan membentuk dengan plastisin
3. Mewujudkan anak didik yang selalu bersikap sopan santun menjaga nama baik keluarga dan sekolah
4. Mewujudkan anak didik yang berakhlak mulia kepercayaannya masing-masing.

5. Tujuan

1. Membantu anak didik dalam mengembangkan nilai-nilai agama dan moral
2. Membantu anak didik dalam mengembangkan fisik motorik kasar, motorik halus, Kesehatan fisik.
3. Membantu anak didik dalam mengembangkan kognitif (pengetahuan umum dan sains, konsep bentuk warna dan ukuran, pola, konsep bilangan, lambang bilangan dan huruf).
4. Membantu anak didik dalam mengembangkan bahasa (menerima bahasa, mengungkapkan bahasa, keaksaraan).
5. Terwujudnya peserta didik yang terampil dan dapat mengembangkan kopetensinya agar mampu sebagai bagian dari anggota masyarakat yang mandiri dan berguna.

2. Letak Geografis

1. Nama Sekolah : TK Pertiwi Mandiraja Wetan
2. Yayasan : Diandharma
3. NPSN : 20351922
4. Status Sekolah : Swasta
5. Alamat Sekolah : Desa Mandiraja Wetan, Kec. Mandiraja, Kab. Banjarnegara, Jawa Tengah
6. Kode pos : 53473
7. Posisi Geografis : -7,4560816109,4843151
8. Telp/HP : 085229786867
9. NPWP : 314470584529000
10. Email TK : tkpertiwimandirajaWetan0013@gmail.com

3. Struktur Kepengurusan TK Pertiwi Mandiraja Wetan

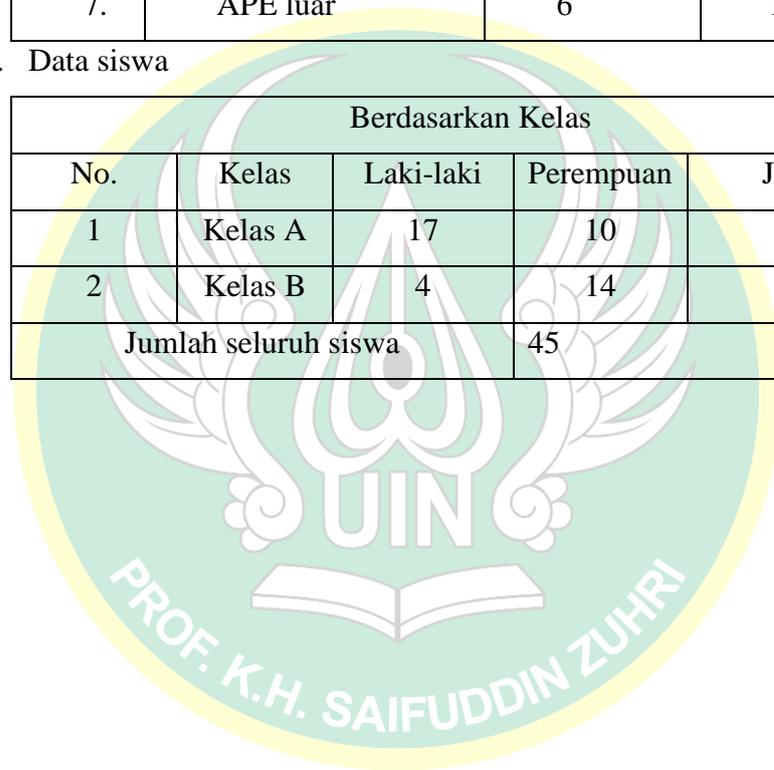
1. Penanggung jawab : Ketua Yayasan
2. Komite TK : M. Nur Aziz busito
3. Kepala TK : Siti Samsiyah S.Pd AUD
4. Guru TK :
 - a. Siti Samsiyah S.Pd AUD

- b. Sri Atun S.Pd
 - c. Jumirah S.Pd
1. Ketua Yayasan Diandharma Kabupaten Banjarnegara terhadap Tk Pertiwi Mandiraja Wetan dan kabupaten banjarnegara terhadap tk pertiwi mandiraja Wetan bertanggung jawab dalam:
 - a. pengembangan pendidikan di TK Pertiwi Mandiraja Wetan
 - b. bekerja sama dengan berbagai pemangku kebijakan dalam rangka optimalisasi sumber belajar dan sumber dana
 2. Kepala tk pertiwi mandiraja Wetan bertanggung jawab dalam :
 - a. pengembangan program taman kanak-kanak pertiwi mandiraja Wetan
 - b. mengkoordinasikan guru-guru di taman kanak-kanak pertiwi mandiraja Wetan
 - c. mengelola administratif di taman kanak-kanak pertiwi mandiraja Wetan
 - d. melakukan evaluasi dan pembinaan terhadap kinerja guru taman kanak-kanak pertiwi mandiraja Wetan
 - e. melakukan evaluasi terhadap program pembelajaran di taman kanak-kanak pertiwi mandiraja Wetan
 3. Guru TK pertiwi mandiraja Wetan bertanggung jawab dalam :
 - a. menyusun rencana pembelajaran
 - b. mengelola pembelajaran sesuai dengan kelompoknya
 - c. mencatat perkembangan anak
 - d. menyusun pelaporan perkembangan anak
 - e. melakukan kerjasama dengan orang tua dalam program parenting.
 4. Komite TK Pertiwi Mandiraja Wetan bertanggung jawab dalam:
 - a. penghubung antara sekolah dengan orang tua dalam menyukseskan program-program tk.
4. Sarana Prasarana TK Pertiwi Mandiraja Wetan

No.	Jenis Sarana/Prasarana	Jumlah	Keadaan
1.	Ruang kantor	1	Baik
2.	Ruang Kelas	2	Baik
3.	UKS	1	Baik
4.	Dapur	1	Baik
5.	Tempat cuci tangan	3	Baik
6.	Toilet/ WC	1	Baik
7.	APE luar	6	Baik

5. Data siswa

Berdasarkan Kelas				
No.	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Kelas A	17	10	27
2	Kelas B	4	14	18
Jumlah seluruh siswa			45	



CATATAN LAPANGAN

1. Rabu, 29 Maret 2023, pukul 07.00-10.00 WIB, peneliti melakukan penelitian terkait kegiatan menggambar bebas

Dari pengamatan peneliti kegiatan menggambar bebas yang dilakukan anak di TK Pertiwi Mandiraja Wetan berjalan dengan lancar, dalam kegiatan menggambar bebas anak diberi kebebasan oleh guru dalam menggambar yaitu sesuai dengan keinginan dan imajinasi anak. Media yang digunakan anak dalam kegiatan menggambar bebas berupa buku gambar, pensil, penghapus dan krayon atau pensil warna. Dalam kegiatan menggambar, anak diminta untuk menggambar melihat kedalam dan keluar ruangan untuk melihat sekelilingnya, setelah melihat-lihat anak akan kembali ke ruang kelas untuk kegiatan menggambar, di dalam ruang kelas guru akan mengawali dengan bertanya mengenai apa saja yang mereka tahu dan mereka lihat, setelah bercakap-cakap mengenai apa yang anak katakan guru akan menggambar dipapan tulis sebagai contoh anak dalam menggambar, setelah memberi contoh guru akan memberi kebebasan anak dalam berkreasi, dalam tahap analisis kegiatan menggambar yaitu dari bagaimana anak dalam berkreasi dan mengembangkan pemikirannya terhadap apa yang mereka imajinasikan dan mereka tuangkan dalam kegiatan menggambar.

2. Kamis, 30 Maret 2023, 07.00-10.00 WIB, peneliti melakukan observasi terkait kegiatan menggambar sesuai tema yaitu tema Alat Komunikasi

Kegiatan menggambar sesuai tema di TK Pertiwi mandiraja Wetan berjalan dengan baik dan lancar, media dan metode yang digunakan dalam pembelajaran menggambar sesuai tema sama, hanya saja kegiatan menggambar tema lebih difokuskan pada tema pembelajarannya saja. Perbedaannya yaitu jika menggambar bebas anak dibebaskan berimajinasi secara luas sedangkan menggambar sesuai tema anak terpaku dengan tema yang guru sampaikan, Menggambar sesuai tema dilakukan setiap berganti tema tujuannya agar anak dapat mengetahui berbagai isi dari tema tersebut, contohnya di semester dua ini tema pembelajaran alat komunikasi guru akan

menjelaskan apa saja alat komunikasi dan manfaat dari alat komunikasi, setelah menjelaskan berbagai alat komunikasi dari yang klasik hingga modern dan manfaatnya, lalu guru akan mencontohkan gambar berbagai alat komunikasi dan anak melihat dan menggambar berbagai alat komunikasi seperti bedug, kentongan, handphone, radio, televisi. Lalu anak akan mencontoh dan menggambar di buku gambar.

3. Rabu, 5 April 2023, pukul 07.00-10.00 WIB, peneliti melakukan pengamatan terkait kegiatan menggambar menggunakan jari

Kegiatan menggambar dengan menggunakan jari atau finger painting di TK Pertiwi Mandiraja Wetan dengan metode yang sama yaitu guru mencontohkan bagaimana langkah-langkah menggambar menggunakan jari dan memberi contoh sebuah gambar, sama halnya dengan menggambar bebas guru akan memberi anak kebebasan sesuai dengan apa yang ingin mereka gambar ada yang menggambar abstrak, menggambar pemandangan, dan lainnya. Perbedaannya yaitu media yang digunakan dalam menggambar bebas dan menggambar menggunakan jari, media menggambar bebas berupa pensil dan crayon atau pensil warna untuk menggambar, sedangkan menggambar menggunakan jari berupa cat yang sudah diolah guru berupa perpaduan antara pewarna dan tepung yang dicampur dengan tekstur yang kental.

4. Jumat, 14 April 2023, 07.00-10.00 WIB, peneliti melakukan observasi terkait kegiatan melukis

Kegiatan melukis di TK Pertiwi Mandiraja Wetan yaitu anak melakukan kegiatan mewarnai gambar yang sudah guru siapkan dengan alat melukis seperti cat air, palet, kuas. Dalam metode melukis yang pertama yaitu guru akan menyiapkan alat yang digunakan anak dalam kegiatan melukis seperti palet, kuas dan cat air, palet akan diisi cat air terlebih dahulu dengan berbagai warna lalu anak akan mulai melukis sesuai yang anak inginkan, dalam penilaian melukis yang guru lihat yaitu dari kreativitas warna dan kerapiannya.

5. Sabtu, 21 April 2023, 07.00-10.00 WIB, peneliti melakukan observasi terkait kegiatan menggambar dengan teknik kolase

Kegiatan kolase yang dilakukan yaitu anak akan menempelkan berbagai macam potongan sesuai dengan tema seperti pada gambar diatas tema hewan ayam bertelur media yang digunakan guru yaitu cangkang telur, pada gambar kedua yaitu gambar domba media yang digunakan yaitu kapas agar terlihat seperti bulu domba, dalam pelaksanaannya guru akan menyediakan potongan-potongan dari berbagai macam potongan seperti kertas, daun, kapas, cangkang telur, lem serta gambar yang anak gunakan sebagai media.



Kegiatan menggambar di TK Pertiwi Mandiraja Wetan



Sertifikat BTA/PPI


IAIN PURWOKERTO
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp: 0281-635824, 628250 | www.iainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT
Nomor: In.17/UPT.MAJ/14467/18/2021

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA	:	ISTIKHAROH
NIM	:	1917406030

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	83
# Tartil	:	70
# Imla'	:	80
# Praktek	:	85
# Nilai Tahfidz	:	82



Purwokerto, 18 Jun 2021


ValidationCode

SMA v. 1.0 UPT MA'HAD AL-JAMI'AH IAIN PURWOKERTO - page 1/1

Sertifikat Aplikom

SERTIFIKAT

APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
Alamat: J. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp. 028143824 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126



No. IN.17/UPT-TIPO6967/N/2022

SKOR	HURUF	ANGKA
86-100	A	4.0
81-85	A-	3.6
76-80	B+	3.2
71-75	B	3.0
66-70	B-	2.6

Diberikan Kepada:
ISTIKHAROH
NIM: 1917406630

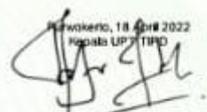
Tempat / Tgl. Lahir: Banjarnegara, 14 Maret 2001

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan LULUS Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program *Microsoft Office* yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.

MATERI	NILAI
Microsoft Word	76 / B+
Microsoft Excel	75 / B
Microsoft Power Point	77 / B+



Purwokerto, 18 April 2022
Kepala UPT TIPD



Dr. H. Fajar Hanbonyono, S.Si, M.Sc
NP. 19801215.200501.1.003



Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab

MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
TECHNICAL IMPLEMENTATION UNIT OF LANGUAGE
R. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uimsatu.ac.id | www.stb.uimsatu.ac.id | +62 (201) 635624

وزارة الشؤون الدينية بجمهورية إندونيسيا
جامعة الأستاذ كياهي الحاج سيق الدين زهري الإسلامية الحكومية بـوروكرتو
وحدة اللغة
No. B-1903/Un. 19/UPT.Bha/PP.009/921/X/2022

CERTIFICATE
الشهادة

This is to certify that
Name : **ISTIKHAROH**
Place and Date of Birth : **Banjarnegara, 14 Maret 2001**
Has taken : **IQLA**
with Computer Based Test, organized by
Technical Implementation Unit of Language on: **24 Oktober 2022**
with obtained result as follows
Listening Comprehension: **40** Structure and Written Expression: **48** Reading Comprehension: **55**
قيم السموع : 40 قيم العبارات والتركيب : 48 قيم المقروء : 55
المجموع الكلي : 477

تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كياهي الحاج سيق الدين زهري الإسلامية الحكومية بـوروكرتو.
Purwokerto, 24 Oktober 2022
The Head,
رئيسة وحدة اللغة
Dr. Ade Ruswatie, M. Pd.
NIP. 19860704 201503 2 004

The test was held in UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.

EPTUS
English Proficiency Test of UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri
IQLA
Institut of-Qadiah 'Ulul al-Lughah al-'Arabiyah



Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris


IAIN PURWOKERTO

MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
INSTITUTE COLLEGE ON ISLAMIC STUDIES PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Central Java Indonesia, www.iainpurwokerto.ac.id

CERTIFICATE

Number: In.17/UPT.Bhs/PP.009/16218/2021

This is to certify that :

Name : **ISTIKHAROH**
Date of Birth : **BANJARNEGARA, March 14th, 2001**

Has taken English Proficiency Test of IAIN Purwokerto with paper-based test, organized by Language Development Unit IAIN Purwokerto on April 29th, 2020, with obtained result as follows:

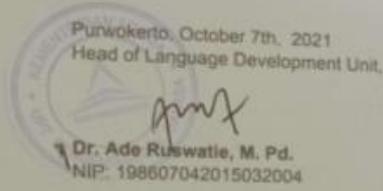
1. Listening Comprehension	: 51
2. Structure and Written Expression	: 49
3. Reading Comprehension	: 48

Obtained Score : **495**



The English Proficiency Test was held in IAIN Purwokerto.


ValidationCode



Purwokerto, October 7th, 2021
Head of Language Development Unit,
Dr. Ade Ruswatie, M. Pd.
NIP. 198607042015032004

SIUB v.1.0 UPT BAHASA IAIN PURWOKERTO - page 1/1

Sertifikat KKN




LPPM
Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat



Sertifikat

Nomor Sertifikat : 1665/K.LPPM/KKN.50/09/2022

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa :	ISTIKHAROH
NIM :	1917406030
Fakultas :	Tarbiyah & Ilmu Keguruan
Program Studi :	Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke 50 Tahun 2022,
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **A (93)**.





Certificate Validation

Surat Keterangan Lulus Seminar Proposal Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126

Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553

www.uinsaizu.ac.id

**SURAT KETERANGAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

No.B.e- /Un.19/FTIK.J.PIAUD/PP.05.3/03/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi PIAUD, pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

Kreativitas seni pada anak usia dini kelompok B dalam kegiatan menggambar di TK Pertiwi Mandiraja wetan tahun ajaran 2022-2023

Sebagaimana disusul oleh,

Nama : Istikharoh
NIM : 1917406030
Semester : VIII
Program Studi : PIAUD

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 27/03/2023

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 27/03/2023

Koordinator Program Studi

Novi Mulyani, M.Pd.I.

Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN
No. 1037 /UN.19/WD.I.FTIK/PP.05.3/5/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : ISTIKHAROH
NIM : 1917406030
Prodi : PIAUD

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Senin-Selasa, 17-18 April 2023
Nilai : B+ (80)

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 5 Mei 2023
Wakil Dekan Bidang Akademik,



Dr. Suparjo, M.A.
NIP. 19730717 199903 1 001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama : Istikharoh
2. NIM : 1917406030
3. Tempat/Tgl.Lahir : Banjarnegara, 14 Maret 2001
4. Alamat Rumah : Mandiraja Wetan rt 03 rw 05
5. Nama Orang Tua : Nama Ayah : Ahmad Soleman
Nama Ibu : SriArningsih
6. E-mail : kharohi060@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. SD : SD N 3 Mandiraja Wetan
2. SMP/MTS : SMP N 1 Mandiraja
3. SMA/MA : MA N 1 Banjarnegara
4. S1 : Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin
Zuhri Purwokerto

C. Pengalaman Organisasi

1. HMJ

